

**PENINGKATAN HAFALAN SURAT AL-KAFIRUN DAN AL-MA'UN
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MELALUI STRATEGI
RUMAH QUR'ANI PADA SISWA KELAS II A MI SULTAN AGUNG
BABADAN BARU CONDONG CATUR DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:
Burhan Nudin
NIM : 09480096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Burhan Nudin

NIM : 09480096

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya / penelitian orang lain

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 2 Maret 2013



Yang menyatakan,

Burhan Nudin

NIM. 09480096



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Burhan Nudin
NIM : 09480096
Program Studi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Peningkatan Hafalan Surat Al-Kafirun dan Al-Ma'un dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Strategi Rumah Qur'ani pada Siswa Kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 April 2013
Pembimbing

H. Jauhar Hatta, M.Ag.
NIP.197111051995031001



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0165/2013

Skripsi dengan judul :

**PENINGKATAN HAFALAN SURAT AL-KAFIRUN DAN AL-MA'UN
DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS MELALUI STRATEGI
RUMAH QUR'ANI PADA SISWA KELAS II A MI SULTAN AGUNG
BABADAN BARU CONDONG CATUR DEPOK SLEMAN
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Burhan Nudin
NIM : 09480096
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 8 Mei 2013
Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

Burhan Nudin
H. Jauhar Hatta, M.Ag
NIP.19711105 199503 1 001

Pengaji I
Drs. Nur Hidayat, M.Ag
NIP. 19620407 199403 1 002

Pengaji II
Eva Latipah
Eva Latipah, M.Si
NIP. 19780608 200604 2 032

Yogyakarta, 28 MAY 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الْذِكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ 

Artinya: "Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Quran, dan
sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya."¹

(QS. Al-Hijr : 9)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul 'Ali, 2004), hal. 262.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَىٰ أُمُورِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ。أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ。اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ أَهْلِ وَصَاحْبِهِ أَجْمَعِينَ。أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya. Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **Peningkatan Hafalan Surat Al-Kafirun dan Al-Ma'un dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Strategi Rumah Qur'ani pada Siswa Kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta.**

Selama penyusunan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penyusun. Dalam mengatasinya penyusun tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penyusun dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd. dan Ibu Eva Latipah, M.Si., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penyusun selama menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penyusun.
4. Bapak H. Jauhar Hatta, M.Ag sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Bapak Giman, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman, yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
6. Segenap dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.
7. Bapak Nurul Huda, M.Pd.I selaku guru Al-Qur'an Hadis kelas II, Bapak/Ibu Guru, seluruh staf dan karyawan MI Sultan Agung Babadan Baru Condong catur Depok Sleman, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Siswa-siswi kelas II A MI Sultan Agung atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian.

9. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Sugino Achmad Shofa, ibu Siti Kobsah dan ketiga adikku Leny Rosyida, Arri Yandhani serta Muhammad Wasi'ul Hakim yang selalu mencerahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang dengan penuh ketulusan.
10. Teman-teman PGMI angkatan 2009 dan semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu atas partisipasinya dalam penyusunan skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini tidak lepas dari terbatasnya kemampuan yang ada pada diri penyusun. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga amal kebaikan mereka mendapat imbalan dari Allah SWT dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 2 Maret 2013

Penyusun



Burhan Nudin

NIM. 09480096

ABSTRAK

Burhan Nudin, "Peningkatan Hafalan Surat Al-Kafirun dan Al-Ma'un dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Melalui Strategi Rumah Qur'ani pada Siswa Kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta". Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Salah satu tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menghafal dan memahami makna ayat Al-Qur'an dengan benar. Sebagai generasi muslim, sudah selayaknya para siswa dapat menghafalkan bacaan dan memahami makna ayat Al-Qur'an atau bacaan hadis yang diajarkan di dalam kelas. Namun demikian, kondisi yang terjadi pada siswa kelas II A MI Sultan Agung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terutama dalam hafalan ayat dan hadis tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Siswa sukar menghafal surat Al-Qur'an. Apabila sudah hafal, siswa ternyata juga mudah lupa terhadap materi hafalan Al-Qur'an Hadis tersebut. Dengan demikian, perlu adanya terobosan baru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terutama peningkatan kemampuan hafalan sebuah ayat Al-Qur'an. Salah satu metode yang dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa adalah metode rumah Qur'ani. Dalam penerapannya, metode ini menggunakan empat langkah yaitu permainan, cerita, isyarat tangan, dan pendinginan. Melalui langkah-langkah tersebut, siswa tidak hanya terkesan menghafal dan memahami saja. Namun, terdapat makna yang dapat diperoleh anak dalam proses pembelajarannya di dalam kelas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: kemampuan hafalan surat Al-Kafirun dan Al-Ma'un oleh siswa yang diambil dari hasil tes hafalan pra tindakan dan setelah tindakan, prestasi belajar terkait dengan penguasaan materi hafalan dan pemahaman makna surat yang diambil dari pemberian soal postest di akhir siklus, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang diambil dari observasi, hasil wawancara dengan guru dan siswa, catatan lapangan, serta dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan kemampuan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, yaitu pada surat Al-Kafirun dan Al-Ma'un dengan benar dan fasih. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian nilai hafalan serta pemahaman siswa terhadap surat Al-Kafirun dan Al-Ma'un yang sudah memenuhi nilai KKM 70.

Hasil pengamatan pembelajaran dengan metode rumah Qur'ani dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu permainan, cerita, penggunaan isyarat tangan, dan pendinginan. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata hafalan siswa sebesar 76,72 dengan persentase ketuntasan 90% dan pada siklus II sebesar 78,08 dengan persentase ketuntasan 93,10%. Sedangkan nilai rata-rata postest atau prestasi belajar siswa pada siklus I sebesar 88,67 dengan persentase ketuntasan 96,77% dan siklus II nilai rata-rata postest siswa sebesar 91,77 dengan persentase ketuntasan 100%.

Kata Kunci: Hafalan, rumah Qur'ani, Al-Qur'an Hadis MI.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori	13
F. Hipotesis Tindakan.....	31
G. Indikator Keberhasilan	31
H. Metode Penelitian	32
I. Sistematika Pembahasan	45
 BAB II. GAMBARAN UMUM MI SULTAN AGUNG	
BABADAN BARU	
A. Letak Geografis	46
B. Sejarah Singkat MI Sultan Agung	46
C. Visi, Misi, Motto dan Tujuan Madrasah	50
D. Struktur Organisasi / Menejemen Madrasah	51
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	53
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	56
G. Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler	62
H. Prestasi Madrasah dan Siswa.....	67

BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Pra Tindakan.....	69
B. Penerapan Metode Rumah Qur’ani dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis	75
C. Hasil Kemampuan Hafalan Surat <i>Al-Kafirun</i> dan <i>Al-Ma’un</i> siswa dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis setelah diterapkannya metode rumah Qur’ani	107
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran	113
C. Penutup	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN	118

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pengkategorian data observasi aktivitas Siswa dan Guru dalam proses pembelajaran di kelas	43
Tabel 1.2	Pengkategorian Keberhasilan Belajar	43
Tabel 2.1	Daftar Guru dan Karyawan MI Sultan Agung Tahun Ajaran 2012/2013.....	54
Tabel 2.2	Data Siswa MI Sultan Agung Tahun 2012/2013	55
Tabel 2.3	Data Keadaan Ruang Kelas MI Sultan Agung Tahun Ajaran 2012/ 2013.....	57
Tabel 2.4	Data Kondisi Sarana Pendukung MI Sultan Agung Tahun Ajaran 2012/2013.....	62
Tabel 2.5	Data Prestasi Madrasah dan Siswa MI Sultan Agung.....	67
Tabel 3.1	Hasil nilai pre test hafalan surat Al-Kafirun kelas II A MI Sultan Agung Semester Genap TA 2012/2013	71
Tabel 3.2	Hasil nilai pre test hafalan surat Al-Ma'un kelas II A MI Sultan Agung Semester Genap TA 2012/2013	72
Tabel 3.3	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	84
Tabel 3.4	Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	85
Tabel 3.5	Hasil Nilai Hafalan Surat Al-Kafrun Siswa Kelas II A MI Sultan Agung dengan Menggunakan Metode Rumah Qur'ani Semester Genap TA 2012/2013	86
Tabel 3.6	Nilai Hasil <i>pretest, posttest</i> , dan isyarat tangan Siswa pada Siklus I.....	87
Tabel 3.7	Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	99
Tabel 3.8	Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	100
Tabel 3.9	Hasil Nilai Hafalan Surat Al-Ma'un Siswa Kelas II A MI Sultan Agung dengan Menggunakan Metode Rumah Qur'ani Semester Genap TA 2012/2013	101
Tabel 3.10	Nilai Hasil <i>Pretest, Posttest</i> dan Isyarat Tangan Siswa pada Siklus II.....	102
Tabel 3.11	Data perbandingan nilai hafalan siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode rumah qur'ani	108
Tabel 3.12	Perbandingan nilai pretest dan posttest	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Proses ingatan pada manusia	15
Gambar 1.2	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	34
Gambar 3.1	Guru menyampaikan materi surat Al-Kafirun ayat I dengan alat peraga kaligrafi, diikuti oleh siswa.....	77
Gambar 3.2	Isyarat tangan dengan jari	80
Gambar 3.3	Isyarat tangan dengan menggerakkan jari tangan menunjuk tepat ke arah hati sesuai makna surat Al-Kafirun ayat ke-6.....	83
Gambar 3.4	Grafik nilai rata-rata siswa pada Siklus I.....	89
Gambar 3.5	Guru menjelaskan materi surat Al-Ma'un dengan alat peraga kaligrafi	95
Gambar 3.6	Guru memberikan contoh kepada siswa tentang tahapan isyarat tangan	96
Gambar 3.7	Grafik nilai rata-rata siswa Siklus II	103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Instrumen Penelitian
Lampiran 2	:	Lembar Observasi Pembelajaran Untuk Guru
Lampiran 3	:	Lembar Observasi Pembelajaran Untuk Siswa
Lampiran 4	:	RPP Al-Qur'an Hadis Kelas II Semester Genap
Lampiran 5	:	Silabus Al-Qur'an Hadis Kelas II Semester Genap
Lampiran 6	:	Catatan Lapangan
Lampiran 7	:	Soal Pretes Siklus 1 dan II
Lampiran 8	:	Soal Postes Siklus I dan II
Lampiran 9	:	Bukti Seminar Proposal
Lampiran 10	:	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 11	:	Surat Ijin Penelitian
Lampiran 12	:	Sertifikat PPL I dan PPL II (KKN)
Lampiran 13	:	Sertifikat Toec, IKLA, dan ICT
Lampiran 14	:	Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan perantara malaikat jibril, diriwayatkan secara mutawatir, dan membacanya adalah ibadah.¹ Al-Qur'an memiliki kedudukan yang sangat penting bagi manusia dalam menghadapi kehidupan ini, sehingga kaum muslimin berduyun-duyun untuk mempelajari Al-Qur'an. Mengajarkan Al-Qur'an adalah langkah awal dalam meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk mengarungi hidup dan kehidupannya. Dengan dasar agama yang kuat, maka setelah menginjak dewasa akan lebih arif dan bijaksana dalam menentukan sikap, langkah dan keputusan hidupnya karena pendidikan agama adalah jiwa (spiritualis) dari pendidikan.

Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban bagi setiap muslim, karena Al-Qur'an adalah sumber hukum Islam sebagai pedoman dan pegangan agar manusia tidak sesat menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu mata pelajaran khusus yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah, selain Bahasa Arab, Fiqih, dan Akidah Akhlak. Pelajaran ini diajarkan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam

¹ Ahmad Izzan, *Ulumul Qur'an "Tekstualisasi dan Kontekstualisasi Al-Qur'an"*, (Bandung: Tafakur, 2011), hal. 29.

menghafal dan memahami ayat Al-Qur'an dan Hadis dengan benar. Termasuk di dalamnya yakni memahami kandungan ayat atau hadis tersebut.

Sebelum mulai mengajarkan anak untuk menghafalkan Al-Qur'an, para orang tua dan guru hendaknya bertanya kepada diri sendiri, mengapa kita perlu menghafal Al-Qur'an baik sebagian atau keseluruhannya, mengapa juga kita perlu mengajarkan dan mendorong anak-anak kita untuk menghafal Al-Qur'an. Jawaban yang paling tepat adalah demi mencapai ketenangan dalam kehidupan kita sendiri. Menghafal Al-Qur'an yang ideal bukanlah proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara lisan saja, tanpa memahami maknanya.

Menghafal Al-Qur'an yang ideal adalah membaca ayat-ayat itu dengan tajwid yang benar, memahami makna kata demi kata, lalu berusaha menyimpannya di dada. Menghafal Al-Qur'an adalah menyimpan kata demi kata dari "surat cinta" Sang Kekasih di dalam benak hati kita. Ketika ayat-ayat yang berisi petunjuk dalam menjalani kehidupan itu telah bersemayam dengan benar di dada kita, insya Allah pencerahan demi pencerahan akan datang, ketenangan dan rahmat akan menaungi kehidupan kita.² Sebenarnya kita tetap mendapatkan rahmat dan ketenangan itu hanya dengan membaca dan mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an, tanpa perlu menghafalnya. Namun, pengalaman menunjukkan bahwa dengan menghafal, kita akan dibawa kepada sebuah 'dunia' lain dari Al-Qur'an. Kita akan dibawa pada sebuah keteraturan (karena proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan keteraturan program/jadwal), kepada semacam 'keterikatan khusus' dengan ayat-ayat

² Dina Y. Sulaeman, *Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an "Mukjizat Abad 20"*, (Jakarta: Pustaka IIMan, 2007), hal. 130-132.

yang sedang kita hafalkan itu. Kalaupun kemudian ayat-ayat yang sudah kita hafalkan itu akhirnya ‘terlupakan’, ketika kita mendengar ayat-ayat itu dibacakan oleh orang lain, kita akan merasa ‘dekat’ dengannya, dan ayat-ayat itu bukan lagi hal yang asing bagi kita. Selain itu juga, Al-Qur’ān merupakan pedoman hidup yang akan membimbing manusia dari kegelapan menuju cahaya terang benderang, yang akan menghasilkan manusia yang cerdas baik secara IQ, EQ, dan SQ.

Dari pengamatan dilapangan, ternyata pembelajaran Al-Qur’ān Hadis belum menyentuh tiga aspek kecerdasan tersebut melainkan hanya menyentuh aspek kognitif saja, yaitu anak hanya diajari membaca dan menghafal saja. Padahal masa anak-anak adalah masa emas (*golden age*) untuk meletakkan dasar-dasar nilai dan mengoptimalkan potensi dirinya. Pembelajaran Al-Qur’ān Hadis yang diterapkan bersifat monoton dan tidak dapat menstimulasi kecerdasan anak. Seringkali pembelajaran didominasi oleh guru, sehingga siswa menjadi pasif. Hal ini terjadi ketika proses pembelajaran di kelas, kebanyakan siswa merasa tertekan dengan aturan guru. Terlebih dalam praktik hafalan surah, mereka merasa terbebani dengan perintah guru yang mewajibkan siswa harus hafal dalam tempo yang telah ditentukan. Akan tetapi guru pun tidak memperhatikan kondisi psikologis siswa bahwa mereka membutuhkan pembelajaran yang menyenangkan. Tujuannya adalah agar siswa tidak merasa terbebani jika disuruh hafalan meskipun target yang diinginkan guru cukup berat, yakni sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Al-Qur’ān Hadis.

Berdasarkan hal tersebut guru harus menyiapkan strategi khusus yang dapat mencapai tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003. Bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Salah satu strategi yang dapat dijadikan alternatif dalam meningkatkan kemampuan menghafal peserta didik tersebut adalah Strategi Rumah Qur`ani. Strategi rumah qur`ani adalah sebuah strategi yang dirancang untuk menstimulasi semua kecerdasan siswa, diharapkan dengan strategi ini siswa dapat mengembangkan potensi dirinya dan mempunyai akhlak mulia dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Strategi ini merupakan salah satu jenis strategi menghafal Al-Qur`an yang diadaptasi dari strategi menghafal di *Jami'at Al-Qur'an*, Teheran Barat, Iran.

Jami'at Al-Qur'an adalah sekolah yang menyediakan fasilitas pendidikan berbasis Al-Qur'an bagi anak-anak. Sejarah perkembangan strategi Rumah Qur'ani berawal pada awal tahun 2004, putri dari Dina Y. Sulaeman salah seorang penulis buku "Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an" yang saat itu masih berusia 4 tahun mulai belajar di "Jamiatul

³ Permenag RI, nomor 2 tahun 2008, hal. 48.

Qur'an", cabang Teheran Barat. Sesuai aturan "Jamiyatul Qur'an", semua ibu murid harus ikut duduk di kelas bersama para murid. Demikianlah, tiga kali dalam sepekan, penulis mengamati strategi yang diterapkan oleh sekolah tersebut. Pengalaman menarik dan berharga tersebut kemudian dikembangkan di Indonesia. Setelah melakukan diskusi panjang dan berbagai persiapan, akhirnya disepakati pembentukan Rumah Qur'ani. Dengan mengadaptasi strategi "Jamiyatul Qur'an", tim Rumah Qur'ani berusaha untuk membangun sistem pengajaran dan strategi pengajaran Al-Qur'an yang terbaik dan sesuai dengan karakteristik anak-anak Indonesia. Target Rumah Qur'ani adalah mengenalkan dunia Al-Qur'an yang menyenangkan kepada anak-anak dan membuat mereka menghayati makna Al-Qur'an serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses penerapannya, strategi ini menggunakan empat langkah yaitu permainan, cerita yang merupakan kesimpulan permainan, isyarat tangan, dan pendinginan yang berguna untuk mendinginkan emosi anak setelah melaksanakan pembelajaran.⁴ Melalui langkah-langkah tersebut, siswa tidak hanya terkesan menghafal dan memahami saja. Namun, terdapat makna yang dapat diperoleh anak dalam proses pembelajarannya di dalam kelas. Dengan kata lain, siswa hafal ayat-ayat Al-Qur'an yang diajarkan dan mampu pula menangkap makna yang terdapat dalam proses pembelajarannya.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan salah satu bagian dari pendidikan agama Islam yang diterapkan di MI Sultan Agung Babadan Baru

⁴ Dina Y. Sulaeman, *Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an "Mukjizat Abad 20"*, (Jakarta: Pustaka IIMan, 2007), hal. 162-163.

Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta. Setelah penulis mengadakan observasi awal, dan dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran tersebut, dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak semua siswa kelas II dapat menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik. Sebagian besar siswa sukar dalam menghafalkan surat Al-Qur'an. Apabila sudah hafal, siswa ternyata juga mudah lupa akan hafalan ayat-ayat tersebut. Siswa yang pandai cenderung minta ditunjuk untuk maju ke depan kelas terus-menerus, sedangkan siswa yang belum bisa cenderung diam tidak aktif.

Kemungkinan hal tersebut terjadi karena pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih sangat teoritis, belum merambah ke aspek praktis. Akibatnya, bagi mereka pelajaran Al-Qur'an dianggap tidak menarik dan sulit dihafalkan serta dipahami, meskipun ada sebagian siswa yang sudah cukup baik kemampuan dasarnya baik dalam melafalkan atau menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Bahkan mereka cenderung kurang tertarik jika disuruh guru untuk menghafalkan surat-surat pendek misalnya. Padahal salah satu tujuan madrasah adalah peserta didik hafal satu juz atau hafal juz 30 (*Juz Amma*) dalam Al-Qur'an.⁵ Dengan kondisi demikian, perlu adanya terobosan baru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terutama peningkatan kemampuan hafalan suatu ayat Al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis dan guru merasa perlu melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di madrasah tersebut dengan strategi Rumah Qur'ani. Penelitian ini dilaksanakan di kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta. Karena

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Nurul Huda selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas II MI Sultan Agung Babadan Baru pada tanggal 25 Oktober 2012.

selain faktor-faktor yang muncul seperti pembahasan di atas memang dari pihak guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis juga menyarankan penulis untuk melakukan penelitian di kelas II. Alasannya adalah bahwa pembinaan melalui pembiasaan hafalan ayat Al-Qur'an dimulai sejak dini, yakni saat peserta didik masih berada di kelas bawah. Selain itu, daya imajinasi dan berfikir anak usia kelas II masih abstrak, sehingga penerapan strategi ini dirasa sangat sesuai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas penggunaan strategi rumah qur'ani dalam meningkatkan kemampuan peserta didik terutama saat menghafal sebuah ayat Al-Qur'an di kelas II MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan hafalan surat *al-Kafirun* dan *al-Ma'un* siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebelum diterapkannya strategi rumah qur'ani di kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana penerapan strategi rumah qur'ani pada materi hafalan surat *al-Kafirun* dan *al-Ma'un* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta?

3. Bagaimana kemampuan hafalan surat *al-Kafirun* dan *al-Ma'un* siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis setelah diterapkannya strategi rumah qur'ani di kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kemampuan hafalan surat *al-Kafirun* dan *al-Ma'un* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebelum diterapkannya strategi rumah qur'ani pada siswa kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mendeskripsikan penerapan dan pelaksanaan strategi rumah qur'ani pada materi hafalan surat *al-Kafirun* dan *al-Ma'un* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta.
- c. Untuk megetahui hasil kemampuan hafalan surat *al-Kafirun* dan *al-Ma'un* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis setelah diterapkannya strategi rumah qur'ani pada siswa kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis, terutama untuk

memberikan kejelasan dan pemahaman secara teoritis tentang penerapan strategi rumah qur'ani. Sehingga dapat menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an para siswa. Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang semula terasa monoton menjadi pembelajaran yang menyenangkan sehingga hafalan surat Al-Qur'an menjadi lebih mudah. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan acuan dalam upaya menyajikan sebuah strategi rumah qur'ani yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan bagi siswa-siswi di Indonesia.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Siswa

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa dalam pembelajaran Qur'an Hadis. Dengan meningkatnya kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa itu, pemahaman akan materi yang diajarkan akan meningkat dan selanjutnya meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

2) Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kemampuan guru dalam mengajarkan Al-Qur'an Hadis di madrasah. Melalui cara dan strategi yang diterapkan, guru akan memiliki pengalaman yang baru. Guru akan menjadi lebih terinspirasi untuk

mengeksplorasi strategi dan strategi yang lebih kreatif lagi. Sehingga secara tidak langsung guru telah berupaya untuk meningkatkan prestasi pribadinya sebagai seorang pendidik.

3) Bagi Madrasah

Bagi madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan. Dengan suasana belajar yang menyenangkan tersebut, diharapkan semangat kerja segenap warga madrasah baik guru, siswa, kepala madrasah, serta orangtua siswa dan komite madrasah akan semakin tinggi. Pada gilirannya, diharapkan prestasi madrasah akan semakin meningkat dan layak mendapatkan penghargaan yang setimpal.

4) Bagi Peneliti

Dapat memperoleh pengetahuan serta peningkatan kemampuan dalam menerapkan strategi rumah qur'ani, sehingga bermanfaat bagi peneliti ketika terjun langsung ke dalam dunia pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Sebagai upaya untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, maka peneliti mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya, maka peneliti mengadakan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang telah ada. Berikut beberapa penelitian skripsi yang relevan terhadap tema penelitian yang peneliti angkat, diantaranya :

1. Skripsi yang berjudul "Pengembangan strategi pengajaran tahlidz dalam meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an Santri di PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta" karya Budi Widaryati jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2004. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan strategi pengajaran tahlidz yang dilakukan di PPP. Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta dengan menggunakan strategi gabungan yaitu kombinasi antara strategi tahlidz dan kitabah; strategi *takrir* (pengulangan) secara *musyafahah* yaitu mengulang-ulang bacaan yang telah dihafal yang dilakukan seminggu sekali di depan *roisah*; dan strategi *takrir* berpasangan yang dilaksanakan lima hari dalam satu minggu. Dan untuk mempersiapkan santri dalam menghadapi ujian diberikan bimbingan secara intensif. Penelitian yang dilakukan Budi Widaryati adalah suatu penelitian tentang upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai kualitas strategi pengajaran tahlidz Al-Qur'an yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an oleh santri PPP. Al-Munawwir komplek Q Krapyak Yogyakart.⁶
2. Skripsi yang berjudul "Upaya meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dengan strategi menghafal di kelas II MI Al Iman Tambakrejo Tempel Sleman" karya Supartinah. mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010. Skripsi ini menyimpulkan

⁶ Budi Widaryati, "Pengembangan strategi pengajaran tahlidz dalam meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an Santri di PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2004.

bahwa strategi menghafal dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an, terbukti hasil membaca iqra' dari siklus I ke siklus ke II mengalami peningkatan, 3,5% yaitu dari 77,5% meningkat menjadi 81,1%.⁷

3. Skripsi yang berjudul "Pengaruh motivasi terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an pada mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di PP. Tahfizul Qur'an Al Asy'ariyyah Wonosobo" karya Makrifatun mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2010. Skripsi ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi menghafal dengan peningkatan hafalan Al-Qur'an pada mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di PPTQ Al-Asy'ariyyah Wonosobo. Hal itu ditunjukkan dengan nilai ρ sebesar 0.007 lebih kecil dari 0.05 atau nilai r sebesar 0.561 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.⁸

Berdasarkan keterangan dari ketiga skripsi di atas, maka terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaan itu terdapat pada materi hafalan Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terdapat pada strategi hafalan yang digunakan, lokasi penelitian, waktu penelitian dan subjek penelitian. Selain itu, fokus penelitian yang dilakukan penulis ialah

⁷ Supartinah, "Upaya meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dengan strategi menghafal di kelas II MI Al Iman Tambakrejo", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

⁸ Makrifatun, "Pengaruh motivasi terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an pada mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di PP. Tahfizul Qur'an Al Asy'ariyyah Wonosobo", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

pada materi hafalan surat *al-Kafirun* dan *al-Ma'un* sesuai dengan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas II MI semester genap.

E. Landasan Teori

1. Hafalan (*Tahfiz*) Al-Qur'an

Tahfiz Al-Qur'an terdiri dari dua kata yaitu *tahfiz* dan Al-Qur'an. Kata *tahfiz* secara etimologis berasal dari kata *haffaza* berarti menghafal yang dalam bahasa Indonesia berasal dari kata 'hafal' yang berarti telah masuk ingatan, dapat mengungkapkan di luar kepala, sehingga bermakna suatu usaha untuk meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Jadi, *tahfiz* Al-Qur'an berarti usaha terus menerus untuk meresapkan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam pikiran dengan sengaja, sadar dan sungguh-sungguh agar selalu diingat, sehingga dapat mengungkapkan kembali di luar kepala secara benar dan tepat. Adapun urgensi hafalan Al-Qur'an adalah untuk menjaga kemutawatiran Al-Qur'an dan menghafal Al-Qur'an hukumnya fardu kifayah.⁹

Menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia, hafalan berasal dari kata dasar hafal yang artinya telah masuk ke ingatan dan dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lainnya). Sedangkan istilah hafalan mengandung makna yang dihafalkan atau hasil menghafal.¹⁰ Hafalan adalah kegiatan menyatakan kembali atau melafalkan kembali

⁹ Budi Widaryati, "Pengembangan strategi pengajaran *tahfidz* dalam meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an Santri di PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2004, hal.16.

¹⁰ Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003), hal. 163.

materi yang baru saja dipelajari tanpa melihat teks atau modulnya.¹¹ Kegiatan hafalan Al-Qur'an ini sesuai dengan salah satu teori belajar yaitu teori asosiasi yang disebut juga Conection Theory.

Salah satu teori belajar, oleh E.L Theordike disebut trial and error yaitu pengetahuan atau kecakapan yang terbentuk secara berangsur-angsur setelah terjadi pengulangan berkali-kali karena hubungan antara stimulus respon bertambah erat jika sering digunakan atau dilatih secara berulang-ulang dan sebaliknya hubungan antara stimulus respon berkurang, bahkan dapat lenyap jika tidak digunakan atau dilatihkan secara berulang-ulang.¹²

Merekam fakta tentang kemampuan hafalan terkait erat dengan ingatan seseorang. Menurut Edwi Arif Sosiawan, ingatan adalah gejala psikologi yang berhubungan dengan masa lampau, berhubungan dengan yang pernah diamati dan dialami. Ingatan juga meliputi kemampuan untuk menerima (*encoding*), menyimpan/perekaman (*retention/storage*), dan menimbulkan/pemanggilan (*remembering/retrieval*) kembali stimulus yang pernah dialami dan diamati. Oleh karenanya, ia mendefinisikan ingatan (*memory*) adalah kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan, dan mereproduksi kesan-kesan yang telah lampau¹³. Menurut Schlinger dan Groves yang dikutip juga oleh Edwi Arif Sosiawan, memori adalah sistem yang sangat berstruktur yang menyebabkan organisme mampu merekam

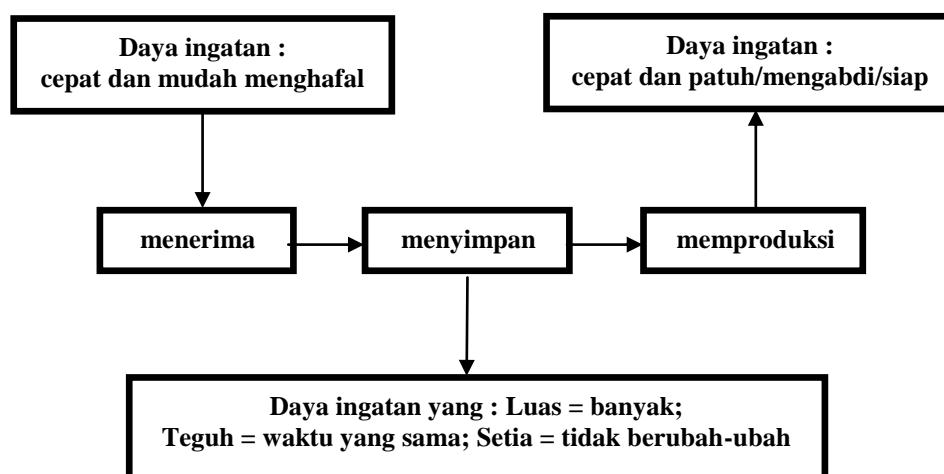
¹¹ Materi pokok Pendidikan Agama Islam, 1992, Direktorat Jendral Kelembagaan Islam, hal. 96.

¹²Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya'analisis di bidang pendidikan'*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

¹³ Edwi Arif Sosiawan. *Bahan kuliah Psikologi Sosial*, diunduh dari www.edwias.com tanggal 29 Oktober 2012, jam 11.48 WIB.

fakta tentang dunia dan pengetahuannya untuk membimbing perilakunya/perekaman. Lebih lanjut ia menjelaskan, bahwa kemampuan mengingat pada manusia adalah kemampuan untuk menimbulkan kembali segala yang tersimpan yang pernah dialami. Namun, tidak semua yang pernah dialami itu akan tetap tinggal seluruhnya di dalam ingatannya, karena ingatan merupakan kemampuan yang bersifat terbatas.

Secara skematis, proses ingatan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Proses ingatan pada manusia¹⁴

Berdasarkan skema di atas, maka akan terlihat beberapa sifat dalam ingatan yang meliputi:

- ingatan yang cepat dan mudah artinya seseorang dapat dengan mudah menerima kesan-kesan;
- ingatan yang luas, artinya dalam sekaligus seseorang dapat menerima banyak kesan-kesan dan dalam daerah yang luas;

¹⁴ Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 42-43.

- c. ingatan yang teguh adalah kesan yang diterima tetap sama persis seperti waktu menerimanya (tidak mudah lupa);
- d. ingatan yang setia adalah kemampuan menyimpan kesan yang diterima tidak berubah-ubah meskipun tidak sama persis dengan sewaktu diterima; daningatan yang mudah dan patuh adalah kemampuan seseorang dalam menimbulkan kesan kembali secara lancar dan tidak kurang dari kesan semula.

Lebih lanjut ia menjelaskan, bahwa, di samping kelima sifat di atas, prestasi ingatan juga berhubungan erat dengan kondisi jasmani seperti lelah, sakit atau kurang tidur. Bila ditinjau dari segi usia, maka ingatan yang paling tajam pada diri manusia adalah usia 10 – 14 tahun meskipun hanya untuk kesan-kesan penginderaan. Sesudah usia tersebut yakni usia 15 – 50 tahun, kemampuan mengingat akan dapat ditingkatkan untuk kesan yang mengandung pengertian (logika). Ingatan juga berkaitan dengan kondisi emosi seseorang bila peristiwa-peristiwa itu menyentuh perasaan sehingga akan mudah untuk diingat. Sementara peristiwa-peristiwa yang tidak menyentuh emosi cenderung akan diabaikan.

Kemudian lebih lanjut ia menjelaskan, bahwa dalam hal pemanggilan atau menimbulkan kembali kesan, maka terdapat empat jenis ingatan yaitu:

- a. pengingatan (*recall*), adalah proses aktif untuk menghasilkan kembali fakta dan informasi secara *verbatim* tanpa petunjuk jelas;
- b. pengenalan (*recognition*), adalah pengenalan sejumlah fakta;

- c. belajar lagi (*relearning*), adalah kemampuan menghafal sejumlah peristiwa;
- d. redintegrasi (*redintegrations*), adalah merekonstruksi seluruh masa lalu dari satu petunjuk memori kecil (*memory cues*).¹⁵

2. Surat Al-Kafirun dan Al-Ma'un

Berdasarkan kurikulum Kemenag tahun 2008 bahwa proses pembelajaran di kelas II semester II terdiri dari hafalan surat-surat pendek. Salah satunya yakni surat Al-Kafirun dan Al-Ma'un.

a. Surat Al-Kafirun

قُلْ يَأَيُّهَا الْكَافِرُوْنَ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَ
 وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُوْنَ مَا أَعْبُدُ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ
 وَلَا أَنْتُمْ عَبْدُوْنَ مَا أَعْبُدُ لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ

Artinya :

1. Katakanlah: "Hai orang-orang kafir",
2. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
3. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang Aku sembah.
4. Dan Aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah,
5. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang Aku sembah.
6. Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku.

Surat Al-Kafirun artinya adalah orang kafir terdiri dari 6 ayat.

Surat ini diturunkan di kota Makkah, sehingga tergolong surat Makkiyah. Surat Al-Kafirun merupakan surat ke-109 pada susunan kitab Al-Qur'an dan berada pada juz 30 atau juz 'Amma. Kandungan surat ini menjelaskan tentang orang kafir, yakni orang yang

¹⁵ Edwi Arief Sosiawan. *Bahan kuliah Psikologi Sosial*, diakses dari <http://www.edwias.com> tanggal 29 Oktober 2012, jam 11.48 WIB

mengingkari dan mendustakan kebenaran agama Islam. Seseorang disebut kafir apabila ia melihat kebenaran, namun ia tidak tergerak untuk mengikutinya. Selain itu, larangan untuk mencampurkan ajaran agama Islam dengan agama lain apa pun alasannya.

b. Surat Al-Ma'un

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْأَلْدِينِ ۝ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتَمَ
 وَلَا تَحُضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمِسْكِينِ ۝ فَوَيْلٌ لِّلْمُصَلِّيْنَ
 الَّذِينَ هُمْ عَنِ الصَّلَاةِ سَاهُوْنَ ۝ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُوْنَ
 وَيَمْنَعُوْنَ الْمَاعُوْنَ ۝

Artinya:

- 1 Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama,
- 2 Itulah orang yang menghardik anak yatim,
- 3 Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.
- 4 Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat,
- 5 (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya,
- 6 Orang-orang yang berbuat riya.
- 7 Dan enggan (menolong dengan) barang berguna.

Al-Ma'un berarti barang-barang yang berguna. Surat Al-Ma'un terdiri dari tujuh ayat, diturunkan di kota Makkah sehingga tergolong surat Makkiyah. Surat Al-Ma'un merupakan surat ke-107 pada susunan kitab Al-Qur'an dan berada pada juz 30. Surat ini menjelaskan tentang sifat orang yang mendustakan agama, di antaranya yaitu menghardik anak yatim, melalaikan kewajiban solat, tidak memberi makan orang miskin, dan tidak bersedia menolong orang dengan benda atau sesuatu yang berguna. Sifat-sifat tersebut harus dihindari agar tidak termasuk golongan orang muslim yang mendustakan ajaran Islam.

3. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis MI

a. Pengertian Al-Qur'an

1) Pengertian Al-Qur'an secara etimologis

Al-Qur'an menurut bahasa adalah bacaan atau yang dibaca. Al-Qur'an adalah masdar yang diartikan dengan arti *isim maf'ul* yaitu *maqra'* yang berarti yang dibaca.¹⁶ Menurut As-Suyuti dalam al-itqon watos artinya Al-Qur'an ialah *kalamullah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang tidak dapat ditandingi oleh yang menentangnya walaupun sekedar sesurat saja dari padanya.¹⁷

2) Pengertian Al-Qur'an secara terminologis

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan atau disampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai rahmat dan petunjuk hidup bagi manusia dalam kehidupan sehingga tercapai kebahagiaan yang hakiki di dunia dan akhirat.¹⁸

Secara terminologis Al-Qur'an mempunyai arti sebagai berikut: pertama, *Ulama Mutakallimin* (ahli teknologi Islam) berpendapat bahwa Al-Qur'an itu kalam Allah yang qodim bukan makhluq yang terbebas dari sifat-sifatnya. Al-Qur'an adalah yang Qadim yang berhubungan dengan kalimat-kalimat azali dari awal surat Al-Fatihah sampai dengan surat An-Nass. Kedua, Ulama Ushuliyin, Fuqaha dan Ulama ahli bahasa berpendapat bahwa Al-

¹⁶ M. Hasbi Ashbi Ashdiq, *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Jakarta: Bintang Bulan, 1990).

¹⁷ *Ibid.*, hal. 5.

¹⁸ Langgulung, Hasan, *Asas-asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2003). Hal. 24.

Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dari awal surat Al-Fatihah sampai dengan surat An-Nass. Dalam mendefinisikan Al-Qur'an itu ada tiga kelompok ulama:

- a) Ulama yang mendefinisikan Al-Qur'an secara singkat. Hanya menunjukkan dua identitasnya saja yaitu kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.
- b) Ulama yang mendefinisikan Al-Qur'an secara sedang. Dengan menyebutkan tiga atau empat identitasnya yaitu kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, diriwayatkan secara *mutawatir* dan ditulis dalam mushaf.
- c) Ulama yang membuat definisi Al-Qur'an secara maksimal dan panjang lebar. Dengan menyebutkan semua identitas Al-Qur'an yang meliputi kalam Allah yang mengandung mu'jizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad, diriwayatkan secara *mutawatir*, tertulis dalam mushaf dan membacanya bernilai ibadah, diawali dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nass.¹⁹

b. Pengertian Hadis

Kata hadis berasal dari bahasa Arab, *al-hadis*, secara literal kata hadis bermakna “komunikasi”, “cerita”, “perbincangan”, baik berkaitan dengan masalah keagamaan maupun keduniawian, bersifat historis

¹⁹ Fajrul Munawir dkk., *Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pokja Akademik, 2005), hal. 5-6.

maupun kekinian. Dalam bahasa Arab, kata tersebut dapat juga digunakan sebagai ajektif (kata sifat), yang bermakna al-jadiid (yang baru), lawan dari *al-qadiim* (yang lama).²⁰ Walaupun kata hadis *berwazan fa'il* sebagaimana kata *karim* dan *jamiil*, tetapi kata tersebut bukan sifat musyabbahah, melainkan ism (kata benda) yang diambil dari kata *tahdiis* yang berarti riwayah atau *ikhbaar* (mengabarkan) yang memiliki bentuk jamak *hiidsaan*, *hudsaan*, dan *ahadis*. Bentuk jamak yang terakhir inilah yang digunakan untuk kata Hadis yang bermakna berita dari Nabi Muhammad.

Pengertian Hadis secara terminologi disampaikan oleh para ulama dengan definisi yang berbeda-beda, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut sebagian ahli hadis (*muhaddisun*), istilah hadis menunjuk kepada ”makna atau sesuatu yang dinisbahkan kepada Nabi Muhammad, baik berupa perkataan, perilaku, persetujuan beliau akan tindakan sahabat, atau deskripsi tentang karakter dan sifatnya”. Sifat yang dimaksud di sini menunjuk kepada penampilan fisikal beliau. Namun demikian, penampilan fisikal Nabi, menurut ahli fiqh (fuqaha) tidak termasuk kata hadis.
- 2) Ulama lain berpendapat, bahwa hadis adalah “Segala perkataan Rasulullah SAW, perbuatan, ketetapan, sifat, perikehidupan, segala keinginan, dan sebagian khabarnya”; atau “apa yang disandarkan

²⁰ Octoberinsyah, dkk, *Al-Hadis*, (Yogyakarta: Pokja UIN SUKA Yogyakarta, 2005), hal.3.

kepada Rasulullah SAW baik perkataan, perbuatan, ketetapan maupun akhlak beliau.

- 3) Sedangkan menurut ulama *ushul* (ahli hukum), hadis didefinisikan sebagai “segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi SAW, yang bersangkut paut dengan hukum”.

Berdasarkan definisi ini, menurut Hasbi Ash-Shiddieqy, segala yang datang dari Nabi Muhammad SAW yang tidak ada hubungannya dengan hukum, seperti urusan pakaian, tidak termasuk kategori hadis.

Kalangan ulama ada yang menyatakan, apa yang berasal dari sahabat Nabi SAW dan *tabi'in* disebut juga dengan hadis. Pendapat ini didasarkan pada adanya istilah hadis *marfu'* (hadis yang hanya sampai pada Nabi Muhammad SAW), hadis *mawquf* (hadis yang disandarkan hanya sampai kepada sahabat Nabi), dan Hadis *maqtu'* (hadis yang disandarkan hanya sampai kepada *tabi'in*). Sebagian para ulama perpendapat, jika kata hadis berdiri sendiri, dalam arti tidak dikaitkan dengan kata atau istilah lain, maka biasanya yang dimaksud adalah apa yang berasal atau disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW. Namun demikian, kata-kata hadis yang berdiri sendiri itu juga memiliki pengertian tentang apa yang disandarkan kepada sahabat atau *tabi'in*.²¹

c. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah yang

²¹ *Ibid.*, hal. 5-7.

dimaksud untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai manifestasi iman dan taqwa kepada Allah SWT.

Sesuai dengan kerangka pikir di atas, kurikulum Al-Qur'an dan Hadis MI dikembangkan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Lebih menitik beratkan target kompetensi dari penugasan materi;
2. Lebih mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia;
3. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pelaksana pendidikan dilapangan untuk mengembangkan dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

Kurikulum Al-Qur'an dan Hadis MI yang dikembangkan dengan pendekatan tersebut diharapkan mampu menjamin pertumbuhan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, peningkatan penguasaan kecakapan hidup, kemampuan bekerja dan bersikap ilmiah sekaligus menjamin pengembangan kepribadian Indonesia yang kuat dan berakhlak mulia.²²

d. Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an dan

²² Direktorat Pendidikan pada Madrasah, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2008), hal. 13.

Hadis serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadis untuk mendorong, membina, dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis. Sedangkan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada MI adalah:

- 1) Menumbuhkembangkan kemampuan peserta didik membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadis
- 2) Mendorong, membimbing dan membina kemampuan dan kegemaran untuk membaca Al-Qur'an dan Hadis
- 3) Menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengalaman kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis dalam perilaku peserta didik sehari-hari
- 4) Memberikan bekal pengetahuan untuk mengukuti pendidikan pada jenjang setingkat lebih tinggi (MTs).

e. Ruang lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI

Ruang Lingkup pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI meliputi:

- (1) Pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an; (2) Hafalan surat-surat pendek; (3) Pemahaman kandungan surat-surat pendek; (4) Hadis-hadis tentang kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturrahim, taqwa, menyayangi anak yatim, solat berjamaah, ciri-ciri orang munafik dan amal saleh.²³

²³ *Ibid.*, hal. 13-14.

f. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Al-Qur'an Hadis

Standar Kompetensi mata pelajaran Qur'an Hadis berisi sekumpulan kemampuan yang harus dikuasai peserta didik selama menempuh mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI. Kemampuan ini berorientasi kepada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat keimanan, ketaqwaan, dan ibadah kepada Allah SWT.

Kemampuan-kemampuan yang tercantum dalam Standar Kompetensi ini merupakan penjabaran dari kemampuan dasar umum yang harus dicapai peserta didik di tingkat MI. Kemampuan-kemampuan tersebut meliputi:

- 1) Memahami cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan tanda bacanya.
- 2) Menyusun kata-kata dengan huruf-huruf hijaiyah, baik secara terpisah maupun bersambung.
- 3) Memahami cara melafalkan dan menghafalkan surat-surat tertentu dalam Juz Amma.
- 4) Memahami arti surat tertentu dalam Juz Amma.
- 5) Menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid dalam bacaan Al-Qur'an.
- 6) Memahami dan menghafalkan hadis tertentu tentang persaudaraan, kebersihan, nilai, hormat kepada orang tua, silaturrahmi, menyayangi, anak yatim, taqwa, solat berjama'ah, ciri-ciri orang munafiq, keutamaan memberi dan amal saleh.

Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar di Madrasah Ibtidaiyah untuk Kelas II, Semester 2 adalah sebagai berikut:²⁴

- a) Standar Kompetensi (SK): 4. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih. Dengan Kompetensi Dasar (KD) berupa: 4.1 Melafalkan surat al-Kafirun, al-Ma'un, al-Fiil, al-'Ashr, dan al-Qadr secara benar dan fasih; 4.2 Menghafalkan surat al-Kafirun, al-Ma'un, al-Fiil, al-'Ashr, dan al-Qadr secara benar dan fasih.
- b) Standar Kompetensi (SK): 5. Memahami hadis tentang hormat kepada kedua orang tua. Dengan Kompetensi Dasar (KD) berupa: 5.1 Menerjemahkan hadis tentang hormat kepada orang tua secara sederhana; 5.2 Menunjukkan perilaku hormat kepada kedua orang tua.

4. Strategi Rumah Qur'ani

a. Pengertian Strategi Rumah Qur'ani

Strategi Rumah Qur`ani merupakan salah satu strategi pengajaran Al-Qur`an yang diadaptasi dari strategi “*Jami'at al-Qur`an*”. Madrasah *Jami'at al-Qur`an* adalah sebuah madrasah yang didirikan di Teheran Barat, Iran. Pertama kali sekolah ini didirikan di kota Qam (135 km dari Teheran) oleh Sayyid Muhammad Mahdai Tabataba'i, ayah seorang anak berumur 7 tahun yang meraih gelar Doktor Honoris Causa dari *Hijaz College Islamic University*, Inggris, karena hafal dan paham Al-Qur'an.

²⁴ *Ibid.*, hal.13-15.

Di Indonesia, strategi ini diadaptasi ke istilah Indonesia menjadi strategi Rumah Qur`ani. Salah seorang pencetus strategi Rumah Qur`ani di Indonesia adalah Dina Y. Sulaeman, penulis buku *Doktor Cilik Hafal dan Paham al-Qur`an*. Targetnya ialah mengenalkan dunia Al-Qur`an yang menyenangkan kepada anak-anak dan mereka menghayati makna Al-Qur`an serta bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁵ Oleh karena itu, Al-Qur`an tidak hanya berisi tautan huruf dengan bunyi dan bentuk yang asing bagi anak-anak. Mereka diajak untuk menyelami sebuah firman Allah SWT., menghafalkannya, dihayati maknanya, dan diberi motivasi untuk menyadari bahwa ayat Al-Qur`an merupakan surat cinta dari Sang Maha Lembut, Allah SWT.

b. Prinsip-prinsip Strategi Rumah Qur`ani

Dalam proses pembelajarannya, strategi ini mengikuti lima prinsip utama. Adapun prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:²⁶

1) Motivasi

Sebelum memulai mengajarkan anak untuk menghafalkan Al-Qur`an, guru perlu bertanya terhadap diri sendiri, mengapa kita perlu menghafalkan Al-Qur`an. Kemudian, guru juga bertanya, mengapa Al-Qur`an perlu diajarkan dan anak-anak perlu didorong untuk menghafalkannya. Salah satu motivasi itu, misalnya untuk mencapai ketenangan hati dalam menjalani kehidupan. Guru juga harus memahami bahwa menghafal Al-Qur`an yang ideal adalah membaca

²⁵ Dina Y. Sulaeman, *Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur`an “Mukjizat Abad 20”*, (Jakarta: Pustaka IIMan, 2007), hal.160.

²⁶ *Ibid.*, hal.130-140.

ayat-ayat Al-Qur`an dengan tajwid yang benar, memahami makna kata demi kata, dan menyimpannya di dalam benak dan hati.

2) Tidak boleh memaksa anak

Prinsip yang sangat penting dalam mengajarkan anak untuk menghafalkan Al-Qur`an yakni tidak boleh memaksa anak. Hal ini dilakukan karena tidak semua anak memiliki kemampuan menghafal yang sama. Akibat jika dipaksakan, anak-anak akan merasa terbebani dan menjadi tertekan. Oleh karena itu, perlu strategi khusus agar anak-anak mau menghafalkannya. Segala sesuatu jika dilaksanakan secara ikhlas hasilnya juga pasti akan lebih baik. Misalnya, terkait dengan prinsip selanjutnya, yaitu dengan melakukan kegiatan yang menyenangkan anak-anak.

3) Melakukan dengan kegiatan yang menyenangkan

Menghafal merupakan salah satu kegiatan yang tidak semua anak menyukainya. Untuk melakukannya, guru dapat mensiasati dengan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan. Misalnya, menggunakan strategi isyarat, memberi hadiah, berkegiatan sesuai kandungan ayat al-Qur`an, dan sebagainya.

4) Dimulai dengan menggunakan ayat-ayat yang mudah dipahami

Dalam menghafalkan Al-Qur`an, sebaiknya anak-anak diberikan hafalan ayat-ayat Al-Qur`an yang maknanya mudah dipahami sehingga mudah dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saja ayat berbuat baik kepada orangtua, mengucapkan salam, atau ayat tentang

perdamaian. Untuk mengajarkannya, guru dapat menggunakan teknik bercerita.

5) Keteladanan

Keteladanan merupakan bagian yang penting dalam mengajarkan dan mendorong anak untuk menghafal Al-Qur`an. Bagi guru yang ingin anak didiknya mampu memahami dan menghafalkan ayat Al-Qur`an, guru tersebut harus menjadi pecinta Al-Qur`an dan rajin membaca Al-Qur`an. Selain itu, orangtua anak juga harus melakukan hal yang sama seperti yang dilakukan oleh guru tersebut meskipun secara kualitas dan kuantitas membaca Al-Qur'annya tidak harus sama persis. Sehingga secara tidak langsung anak akan semakin mudah dalam menghafal Al-Qur`an.

c. Langkah-langkah Strategi Rumah Qur'ani

Selain berpedoman pada prinsip tersebut, pelaksanaan strategi rumah qur'ani perlu mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:²⁷

1) Permainan

Permainan yang dimaksud yakni permainan yang sesuai dengan penerapan sehari-hari dari ayat yang akan dipelajari dan dihafalkan. Permainan ini mengajarkan konsep sebab-akibat dari makna ayat yang dimaksud. Misalnya ayat yang membahas tentang perlunya kebersihan yang terdapat pada surat at-taubah ayat 108, yang artinya “*dan Allah menyukai orang-orang yang bersih*”. Ketika

²⁷ Dina Y. Sulaeman, *Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an "Mukjizat Abad 20"*, (Jakarta: Pustaka IIMan, 2007), hal. 162-163.

mengajarkan ayat tersebut anak-anak diminta melakukan praktik membersihkan ruangan kelas seperti dengan menyapu halaman, lantai kelas, membersihkan meja, atau memungut sampah yang berserakan di halaman sekolah. Permainan ini juga dapat dilakukan dengan anak melakukan praktik drama di dalam kelas. Drama singkat atau sederhana sangat cocok untuk usia anak-anak, sehingga pembelajaran menjadi sangat menarik.

2) Cerita

Cerita ini dilakukan setelah anak-anak melakukan permainan. Guru atau justru anak sendiri dapat memberikan kesimpulan dari permainan tersebut. Cerita dapat diambil dari tema permainan yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya.

3) Penggunaan isyarat tangan

Isyarat tangan digunakan untuk memudahkan anak dalam menghafalkan dan mengingat bacaan Al-Qur'an. Guru memberikan contoh isyarat tangan tersebut, sementara anak-anak mengikutinya. Misalnya anak diminta menghafalkan ayat "*Waallahu yuhibbul mutathohiriin*". Kata "*wallahu*" diisyaratkan dengan jari telunjuk menunjuk ke atas. Kemudian, kata "*yuhibbu*" diisyaratkan dengan tangan memeluk. Sementara itu, kata "*muthatahiriin*" diisyaratkan dengan tangan digosok-gosokkan ke tangan seperti orang mandi, atau bisa juga mempraktikkan orang menyapu. Konsep dan

penggunaan contoh isyarat tangan dapat disesuaikan dengan tema atau konteks masing-masing surat dalam Al-Qur'an

4) Pendinginan (*cooling down*)

Pendinginan dilakukan untuk menurunkan energi emosi anak, sehingga tidak menguras tenaganya ketika akan mengikuti pelajaran selanjutnya atau ketika pulang ke rumah. Dalam mempraktikkan langkah-langkah strategi rumah qur`ani, guru tidak hanya dituntut pandai membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, melafalkannya secara tartil, motivasi tinggi, akrab dengan anak, hafal ayat dan isyarat tangan, tetapi juga harus kreatif, inovatif, dan mau bermain dengan anak. Oleh karena itu, guru harus selalu memperbarui pengetahuannya tentang berbagai strategi pendukung dari strategi rumah qur`ani tersebut.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang perlu dibuktikan keberadaannya melalui penelitian. Sesuai dengan uraian pada kajian teori di atas, maka hipotesis tindakan penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan strategi rumah Qur'ani kemampuan hafalan surat *al-Kafirun* dan *al-Mau'un* siswa di kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta akan meningkat.

G. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan ini adalah terdapat peningkatan kemampuan hafalan Surat *al-kafirun* dan *al-ma'un* oleh siswa

dengan baik dan benar yang dapat dilihat melalui empat indikator yaitu aspek kelancaran, *tajwid*, *makhorijul huruf*, dan *fashohah*. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian nilai siswa dalam menghafalkan dan memahami kedua surat tersebut yaitu nilai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan skor 70.²⁸

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yaitu seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas, dengan menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara atau aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.²⁹ Penelitian tindakan kelas adalah sebuah teknik penelitian refleksi diri yang melibatkan sejumlah partisipan (guru, peserta didik, kepala sekolah dan partisipan lain) di dalam situasi sosial (pembelajaran) yang bertujuan membuktikan krasionalan dan keadilan terhadap praktik sosial dan

²⁸ Standar KKM kurikulum KTSP, MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta, 2012.

²⁹ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007),hal. 2.

pembelajaran yang mereka lakukan, pemahaman mereka terhadap praktek-praktek pembelajaran serta situasi dan institusi yang terlibat di dalamnya.³⁰

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif. Kolaboratif artinya peneliti berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang mengampu mata pelajaran tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi, karena salah satu tujuan psikologi adalah sebagai analisis interaksi psikologis di sekolah dan masyarakat. Hal ini sebagaimana dikutip oleh Ngalim Purwanto dalam bukunya yang berjudul psikologi pendidikan bahwa belajar yang efisien juga dipengaruhi oleh iklim belajar (*Learning Climate*) yang mencakup keadaan fisik, sosial dan mental siswa, minat, sikap, dan nilai-nilai, sifat-sifat kepribadiannya, kecakapan-kecakapannya dan sebagainya.³¹ M. Dalyono juga mengungkapkan dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan bahwa mengajar merupakan perilaku inti dalam proses pendidikan di mana anak didik dan pendidik berinteraksi. Interaksi belajar mengajar ditunjang oleh beberapa faktor lain dalam pendidikan antara lain tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, alat dan fasilitas pendidikan, strategi mengajar, materi pelajaran dan lingkungan.³²

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2012 s/d 21 Februari 2013 semester genap tahun ajaran 2012/2013.

³⁰E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), hal. 5.

³¹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 8.

³² M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 27-28.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber untuk mendapatkan informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang menjadi peneliti adalah penulis sendiri serta kolaborator yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru. Sedangkan obyek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru.

4. Desain (Model Penelitian)

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa prosedur antara lain mencakup perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi serta perencanaan tindak lanjut. Desain penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan model siklus. Model ini dikembangkan oleh *Kemmis* dan *Mc Taggart* pada tahun 1988. Adapun skemanya adalah sebagai berikut:

Gambar 1.2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas³³



³³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 16.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.³⁴ Untuk kelengkapan data penelitian maka peneliti menggunakan 2 jenis instrumen yaitu:

a. Instrumen Pembelajaran

Instrumen pembelajaran dalam penelitian ini yaitu:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Merupakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan di kelas. RPP ini dibuat oleh peneliti bersama guru mata pelajaran sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran yang disesuaikan dengan strategi rumah Qur’ani.

2) Tes Hafalan Surat

Tes hafalan surat merupakan serangkaian tugas atau pertanyaan-pertanyaan atau latihan lain yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan materi hafalan surat Al-Kafirun dan Al-Ma'un yang meliputi aspek kelancaran, *tajwid*, *makharijul huruf* dan *fashohah*.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang harus dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data

³⁴ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 29.

empiris sebagaimana adanya. Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1) Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³⁵

2) Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi pembelajaran yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Data yang dikumpulkan adalah data mengenai pelaksanaan pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan panduan lembar observasi. Lembar observasi berbentuk isian guna mengetahui kemunculan aspek-aspek yang diteliti pada siswa atau tindakan guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Aspek-aspek yang diteliti pada siswa seperti kemampuan hafalan, antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, kondisi siswa saat pembelajaran, dan sebagainya. Sementara tindakan guru yang diamati meliputi kelengkapan perangkat pembelajaran seperti silabus dan

³⁵ Sugiyono, *Strategi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.222.

RPP, efektivitas dalam melaksanakan strategi pembelajaran, sarana dan media yang digunakan, dan sebagainya.

3) Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan kepada siswa untuk mengetahui minat dan pendapat mereka tentang proses pembelajaran terutama materi hafalan dengan menggunakan strategi rumah qur'ani. Wawancara dilakukan setelah pelajaran usai. Data wawancara sangat berguna untuk mendukung dan melengkapi ulasan tentang kondisi siswa terkait antusiasmenya selama penggunaan strategi rumah qur'ani. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis wawancara tidak terstruktur.³⁶ Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan media untuk memperoleh gambar visualisasi mengenai aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang digunakan meliputi data-data yang terkait dengan siswa, baik berupa nilai maupun foto yang menggambarkan aktivitas siswa pada saat mengikuti pembelajaran.

³⁶ Sugiyono, *Strategi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 140.

5) Catatan Lapangan

Catatan lapangan yaitu rincian tentang keadaan yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami serta yang dipikirkan oleh penulis.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data atau fakta yang terjadi pada subyek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, catatan lapangan, wawancara, serta dokumentasi.

a. Metode Observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.³⁷

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang akan dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Pada saat melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan wawancara yang tidak terstruktur.

³⁷ Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2010), hal.66.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dari madrasah yang berwujud dokumen.

d. Catatan Lapangan

Teknik ini digunakan untuk menjaring data mengenai aktivitas guru dan siswa serta kondisi kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

e. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi atau tes dilakukan sebelum tindakan dilaksanakan (*pre-tes*) dan di akhir setiap siklus (*post test*). Evaluasi atau tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa sebelum dan setelah tindakan pada setiap siklus. Data ini sangat berguna sebagai data pendukung untuk mengetahui tingkat pemahaman dan hafalan surat Al-Qur'an siswa terkait materi yang diajarkan dengan menggunakan strategi rumah qur'ani .

7. Prosedur (Langkah-langkah Penelitian)

a. Menyusun rancangan tindakan (*planning*)

Penelitian ini bersifat kolaboratif, yakni peneliti bersama-sama guru merencanakan tindakan. Guru bertindak sebagai pelaksana tindakan dan peneliti bertindak sebagai observer. Rincian kegiatan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti bersama guru merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Peneliti bersama guru membuat kesepakatan untuk menentukan materi pokok dan menentukan hari dan tanggal penelitian.
- 3) Mengembangkan skenario pembelajaran berupa RPP tentang materi yang akan diajarkan dengan strategi Rumah Qur'ani.
- 4) Menyiapkan sumber data.
- 5) Menyiapkan sarana pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan strategi Rumah Qur'ani dan media yang akan digunakan.
- 6) Menyiapkan lembar observasi pembelajaran untuk setiap pembelajaran dan pedoman wawancara untuk mengetahui proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
- 7) Persiapan pertanyaan pada setiap siswa pada pembelajaran dan setiap siklus berlangsung.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahap ini guru menerapkan tindakan yang mengacu pada rancangan yang telah disusun peneliti sebelumnya dan telah dikonsultasikan dengan guru pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Proses penelitian dilaksanakan secara kolaboratif bersama dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

c. Pengamatan

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan. Kegiatan tersebut meliputi aktivitas guru dan siswa, interaksi keduanya, interaksi sesama siswa, serta interaksi siswa dengan bahan ajar atau semua fakta yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Guru dan peneliti megadakan evaluasi dan mengidentifikasi masalah pada pelaksanaan pembelajaran siklus pertama untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Kemudian hal apa saja yang menjadi bahan untuk perbaikan di siklus berikutnya (siklus II).

8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan analisis diskriptif kuantitatif dan kualitatif, yakni menggambarkan data menggunakan angka dan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Teknik analisis data ini meliputi:

a. Reduksi Data

Digunakan untuk merangkum data, memfokuskan pada hal-hal penting serta menghapus data yang tidak terpakai dari data hasil observasi aktivitas belajar siswa, hasil lembar observasi pembelajaran, dan lain-lain.

b. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding suatu data.³⁸ Sedangkan trianggulasi sumber adalah mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.³⁹ Adapun teknik trianggulasi ini menggunakan trianggulasi sumber dan strategi yaitu trianggulasi sumber dengan membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan yang diperoleh melalui waktu dan nilai yang berbeda dalam strategi kualitatif yaitu dengan melakukan wawancara terhadap guru Al-Qur'an Hadis dan siswa kelas II A MI Sultan Agung.

Berikut contoh pertanyaan wawancara yang diajukan kepada responden (untuk guru dan murid). Contoh pertanyaan yang diajukan untuk guru, "Apa saja kendala guru dalam menerapkan strategi rumah qur'ani di kelas II A?", Jawaban yang diperoleh "Kendala yang dihadapi adalah perlunya persiapan mengajar yang lebih, misalnya persiapan model gerakan isyarat tangan dan persiapan media pembelajarannya. Sedangkan contoh pertanyaan untuk siswa adalah, "Apa kamu mengalami kendala dalam belajar hafalan surat dengan strategi rumah qur'ani?". Jawaban yang diperoleh adalah "Sedikit ribet karena harus menggunakan gerakan tangan tapi lama-lama asyik dan gampang paham artinya". Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa strategi rumah qur'ani mempunyai kendala

³⁸ *Ibid.*, hal. 330-332.

³⁹ Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 203.

dalam persiapan sumber/materi belajar dan media belajar yang sedikit rumit dan perlu pembiasaan. Sedangkan untuk triangulasi strategi dengan menganalisis hasil lembar observasi dan hasil evaluasi sebelum dan sesudah penerapan strategi rumah qur'ani.

c. Display Data

Data yang dianalisis disajikan dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dan simbol sehingga mudah dibaca dan dipahami. Untuk data observasi aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran diamati dengan menggunakan lembar pengamatan dengan model empat pilihan. Dengan ketentuan nilai 4 = Sangat Baik (SB); 3 = Baik (B); 2 = Sedang (S); 1 = Kurang (K) kemudian dianalisis secara kuantitatif, dengan menghitung persentase dari lembar observasi siswa dan guru. Hal ini didasarkan pada pendapat Suharsimi yang mengemukakan bahwa data kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil pengukuran dapat diproses dengan dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.

$$\text{Presentase (P)} = \frac{\text{jumlah skor keseluruhan pada tiap indikator}}{\text{jumlah skor maksimum tiap indikator}} \times 100\%$$

Selanjutnya data kuantitatif tersebut ditafsirkan dalam bentuk kalimat yang bersifat kualitatif.

Tabel 1.1 Pengkategorian data observasi aktivitas Siswa dan Guru dalam proses pembelajaran di kelas⁴⁰

Percentase	Kategori
P > 80 %	Tinggi
60 % < P ≤ 80 %	Sedang

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 68.

$40 \% < p \leq 60 \%$	Kurang
$20 \% < p \leq 40 \%$	Rendah
$P < 20 \%$	Sangat rendah

Kemudian untuk mengukur nilai prestasi belajar berupa nilai pre test, pos test, nilai hafalan surat, nilai isyarat tangan, rata-rata kelas, KKM, nilai tertinggi dan terendah dapat menggunakan rumus:⁴¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase

F : Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N : Number of Case (sejumlah frekuensi/ banyak individu)

Hasil belajar dalam rangka menilai keberhasilan belajar peserta didik pada umumnya menggunakan ukuran-ukuran yang kuantitatif atau lebih sering menggunakan simbol angka.⁴²

Tabel 1.2 Pengkategorian Keberhasilan Belajar

Kriteria	Presentase
Gagal	< 4,0
Kurang	4,0-5,5
Cukup	5,6-6,5
Baik	6,6-8,0
Baik Sekali	8,1-10

d. Kesimpulan

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis. Selanjutnya diambil kesimpulannya. Dari kesimpulan tersebut dapat dilihat apakah tujuan dari proses pembelajaran sudah tercapai atau belum. Jika belum tercapai maka

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 43.

⁴² *Ibid.*, hal. 35

akan diadakan tindak lanjut ke silkus selanjutnya, namun jika sudah berhasil maka penelitian dihentikan.

I. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penyusunan skripsi terdiri atas:

1. Bagian awal terdiri atas bagian judul, halaman surat pernyataan, persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstraksi, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.
2. Bagian pokok atau isi skripsi yang terdiri dari 4 bab, sebagai berikut:
 - a. Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, strategi penelitian dan sistematika pembahasan.
 - b. Bab II memaparkan tentang gambaran umum MI Sultan Agung Babadan Baru yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri, dan perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan serta keadaan sarana dan prasarana.
 - c. Bab III berisi pembahasan yang memaparkan tentang kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan kemudian memaparkan hasil pembahasan dan analisis pembelajaran dengan penerapan strategi Rumah Qur'ani dalam meningkatkan kemampuan hafalan Qur'an.
 - d. Bab IV berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta kritik dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada proses pra tindakan siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Kondisi kelas kurang kondusif, gaduh dan pembelajaran terlihat monoton. Hasil nilai rata-rata siswa pada pretest hafalan surat Al-Kafirun adalah 67,79 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 81 serta 58% siswa belum tuntas. Sedangkan untuk hasil nilai rata-rata siswa pada pretest surat Al-Ma'un yaitu 65,59 dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 75 serta 64,51% siswa belum tuntas dilihat dari standar nilai kriteria ketuntasan minimal Al-Qur'an Hadis sebesar 70. Sehingga kemampuan hafalan siswa pada materi surat Al-Kafirun dan Al-Ma'un sebelum menggunakan strategi rumah qur'ani belum maksimal dan perlu ditingkatkan.
2. Penerapan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan strategi rumah qur'ani terbukti dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa serta aktivitas proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan tes evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis menggunakan strategi rumah qur'ani yang hasilnya cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pretest

dibandingkan nilai postest siklus I yang semula 64,14 menjadi 88,67 dan pada siklus II dari nilai pretest sebesar 69,65 menjadi 91,72 pada nilai postest dengan kategori baik sekali.

3. Penguasaan siswa terhadap materi hafalan surat Al-Kafirun dan Al-Ma'un setelah menggunakan strategi rumah qur'ani menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dibandingkan tanpa menggunakan strategi tersebut.. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hafalan surat yang meningkat yakni dari nilai rata-rata pra tindakan sebesar 67,79 untuk surat Al-Kafirun dan 65,59 untuk surat Al-Ma'un menjadi 76,72 pada siklus I dan semakin meningkat lagi menjadi 78,08 pada siklus II. Melalui strategi rumah qur'ani, siswa menjadi mudah dan terbantu untuk menghafalkan sebuah ayat atau surah dalam al-Qur'an. Dengan kata lain, kemampuan siswa untuk menghafal ayat atau surat Al-Qur'an semakin meningkat.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui strategi rumah qur'ani yaitu:

1. Bagi Guru
 - a. Guru tentunya bisa lebih mendalami dan membantu menemukan variasi dalam menggunakan strategi rumah qur'ani sehingga dapat meningkatkan kemampuan hafalan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

- b. Guru lebih bisa membuat suasana kelas menjadi lebih kondusif. Sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.
- c. Guru hendaknya semakin menguasai dan mengembangkan strategi rumah qur'ani sehingga dapat diterapkan pada kelas lainnya.

2. Bagi Calon Pendidik

- a. Perlunya penelitian lanjutan terhadap penerapan strategi rumah qur'ani, dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang aspek-aspek yang diperlukan dalam proses pembelajaran terutama dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
- b. Masih banyak lagi strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Harapannya berpijak dari strategi rumah qur'ani nantinya dapat dikembangkan atau dirancang variasi strategi sesuai kebutuhan siswa.

C. Penutup

Segala puji hanya bagi-Nya, shalawat dan salam teruntuk rasul-Nya. Rasa syukur yang teramat dalam penulis panjatkan karena atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nyalah karya kecil ini dapat terselesaikan. Karena keterbatasan yang ada pada diri peneliti, maka karya ini masih sangat membutuhkan berbagai saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kebaikan karya ini dan insya Allah untuk karya-karya selanjutnya.

Besar harapan peneliti terhadap kemanfaatan dari karya yang telah peneliti selesaikan ini, khususnya bagi peneliti dan bagi semua pihak yang

selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan termasuk para guru yang senantiasa berjuang tanpa lelah dalam mendidik siswa menjadi insan yang berilmu dan berakhlak mulia.

Daftar Pustaka

Anwar, Desy., 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.

Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ashbi Ashdiq , M. Hasbi., 1990. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Jakarta: Bintang Bulan.

B. Uno, Hamzah., 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya'analisis di bidang pendidikan'*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dimyati, dan Mudjino., 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Direktorat Pendidikan Pada Madrasah., 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.

Hamalik, Oemar., 2009. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hasan , Langgulung., 2003. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.

Irawan, Iik., 2010. *Kontribusi Metode Rumah Qur'ani Terhadap Pengembangan Potensi Dasar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, Skripsi UII.

Izzan, Ahmad. 2011. *Ulumul Qur'an "Tekstualisasi dan Kontekstualisasi Al-Qur'an"*. Bandung: Tafakur.

Materi pokok Pendidikan Agama Islam. 1992. Direktorat Jendral Kelembagaan Islam.

Meleong, Lexi J., 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E., 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Munawir, Fajrul dkk., 2005. *Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pokja Akademik.

Purwanto. 2007. *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan; Pengembangan dan Pemanfaatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sosiawan, Edwi Arief., Bahan kuliah *Psikologi Sosial*. Diakses 29 Oktober 2012 dari <http://www.edwias.com>

Sugiyono., 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto., 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sulaeman, Dina Y., 2007. *Doktor Cilik Hafal dan Paham Al-Qur'an "Mukjizat Abad 20"*. Jakarta: Pustaka Iman.

Supartinah., 2010. "Upaya meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dengan metode menghafal di kelas II MI Al Iman Tambakrejo", Dalam Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Syah, Muhibbin., 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, edisi revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Octoberinsyah, dkk., 2005. *Al-Hadis*. Yogyakarta: Pokja UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Widaryati. Budi., 2004. Pengembangan metode pengajaran tahlidz dalam meningkatkan prestasi menghafal Al-Qur'an Santri di PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama., 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.

Makrifatun., 2010. Pengaruh motivasi terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an pada mahasiswa dan mahasiswi yang tinggal di PP. Tahfizul Qur'an Al Asy'ariyyah Wonosobo. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

PEDOMAN PENELITIAN

A. Observasi

1. Letak geografis MI Sultan Agung Babadan Baru.
2. Kondisi umum MI Sultan Agung Babadan Baru, seperti guru, karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana.
3. Penentuan subyek-subyek untuk melakukan wawancara.
4. Proses kegiatan belajar mengajar (KBM) terkait aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas II A MI Sultan Agung.
5. Strategi dan strategi yang digunakan guru selama ini dalam meningkatkan kemampuan hafalan surat-surat Al-Qur'an kelas II A MI Sultan Agung.
6. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
7. Kemampuan/potensi siswa dalam hafalan surat-surat Al-Qur'an.
8. Sikap siswa kelas II A dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

B. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya dan perkembangan MI Sultan Agung.
2. Struktur kepengurusan dan manajemen madrasah.
3. Kurikulum pendidikan MI Sultan Agung.
4. Perangkat pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas II MI Sultan Agung.
5. Kegiatan pembelajaran siswa kelas II A MI Sultan Agung selama penelitian tindakan kelas dilaksanakan.

C. Wawancara

1. Kepala Madrasah
 - a. Bagaimana latar belakang berdirinya madrasah dan perkembangannya sampai dengan saat ini?
 - b. Kapan madrasah ini berdiri dan siapakah pendirinya?
 - c. Apa visi dan misi dari madrasah ini?
 - d. Apa tujuan yang hendak dicapai dengan mendirikan madrasah berbasis *full day school*?
 - e. Bagaimana keadaan siswa terkait dengan jumlah siswa, perilaku, serta kualitas input dan outputnya?
 - f. Bagaimana keadaan guru dan karyawan? Apakah mereka sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan madrasah?
 - g. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan pembelajaran di madrasah ini?
 - h. Apa harapan madrasah ini di masa yang akan datang?
2. Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis
 - a. Ketika Observasi (sebelum tindakan)
 - 1) Bagaimana kemampuan hafalan surat-surat pendek siswa selama ini?
 - 2) Apakah siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas?

- 3) Metode apa yang anda gunakan selama ini dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis terutama dengan materi hafalan surat pendek dalam Al-Qur'an?
- 4) Apakah metode tersebut sudah cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur'an siswa?
- 5) Kendala apa yang anda temukan selama ini dalam menerapkan metode tersebut?
- 6) Bagaimana cara anda dalam mengatasi kendala-kendala tersebut?

b. Setelah tindakan

- 1) Menurut anda apakah strategi pembelajaran yang telah kita terapkan bersama sudah sesuai dengan harapan?
- 2) Menurut anda bagaimana respon siswa terkait dengan strategi pembelajaran yang diterapkan ketika dilakukannya tindakan kelas ini?
- 3) Jika dibandingkan dengan strategi pembelajaran sebelumnya, strategi mana yang lebih membantu dan cocok untuk hafalan al-Qur'an siswa?
- 4) Menurut anda apa kekurangan dan kelebihan dari strategi rumah qur'ani?
- 5) Menurut anda apa yang harus diupayakan untuk lebih meningkatkan kemampuan hafalan al-Qur'an siswa terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadis?

3. Siswa Kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru

- a. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pelaksanaan strategi rumah qur'ani dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis? (senang, tidak tertarik, tidak paham, dll)
- b. Apakah siswa senang dengan adanya strategi rumah qur'ani?
- c. Apakah siswa lebih mudah dalam melakukan hafalan ketika menggunakan strategi rumah qur'ani?
- d. Apa bedanya saat melakukan hafalan al-Qur'an dengan strategi rumah qur'ani dibandingkan tanpa dengan menggunakan strategi tersebut?
- e. Saran untuk pembelajaran selanjutnya.

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Siklus: I

Petunjuk

Berikut disajikan beberapa pernyataan. Anda diharapkan memilih semua pernyataan yang ada sesuai dengan kondisi yang Anda amati.

SB : Sangat baik, skor 4

S : Sedang, skor 2

B : Baik, skor 3

K : Kurang, skor 1

Pilihlah pernyataan yang paling cocok dengan keadaan dan aktivitas yang Anda amati selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda centang (✓). Setiap pernyataan hanya diperkenankan memilih satu pilihan.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian				Skor
		SB	B	S	K	
1	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik/tujuan d. Memberikan <i>pre-test</i>		✓			3
2	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat			✓		2
3	Interaksi pembelajaran a. Penguasaan kelas b. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan c. Mendorong siswa aktif d. Kemampuan memberi motivasi siswa		✓			3
4	Keterampilan bertanya a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berfikir d. Kesesuaian soal dalam tes dengan materi		✓			3
5	Keterampilan memberi penguatan a. Penguatan verbal b. Penguatan non-verbal		✓			3
6	Keterampilan pengelolaan waktu a. Mengguanakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara efektif		✓			3
7	Keterampilan menutup pembelajaran a. Meninjau kembali isi materi b. Melakukan <i>post-test</i>			✓		2
Jumlah						19
Skor rata-rata						2,71
Tingkat keberhasilan						67,75%

Sleman, 21 Januari 2013
Observer

Burhan Nudin

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Siklus: II

Petunjuk

Berikut disajikan beberapa pernyataan. Anda diharapkan memilih semua pernyataan yang ada sesuai dengan kondisi yang Anda amati.

SB : Sangat baik, skor 4

S : Sedang, skor 2

B : Baik, skor 3

K : Kurang, skor 1

Pilihlah pernyataan yang paling cocok dengan keadaan dan aktivitas yang Anda amati selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda centang (✓). Setiap pernyataan hanya diperkenankan memilih satu pilihan.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian				Skor
		SB	B	S	K	
1	Keterampilan membuka pelajaran e. Menarik perhatian siswa f. Membuat apersepsi g. Menyampaikan topik/tujuan h. Memberikan <i>pre-test</i>	✓				4
2	Keterampilan menjelaskan materi f. Kejelasan g. Penggunaan contoh h. Penekanan hal penting i. Penggunaan metode secara tepat j. Penggunaan sumber belajar secara tepat		✓			3
3	Interaksi pembelajaran e. Penguasaan kelas f. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan g. Mendorong siswa aktif h. Kemampuan memberi motivasi siswa		✓			3
4	Keterampilan bertanya e. Penyebaran f. Pemindahan giliran g. Pemberian waktu berfikir h. Kesesuaian soal dalam tes dengan materi		✓			3
5	Keterampilan memberi penguatan c. Penguatan verbal d. Penguatan non-verbal	✓				4
6	Keterampilan pengelolaan waktu e. Mengguanakan waktu selang f. Menggunakan waktu secara proporsional g. Memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal h. Memanfaatkan waktu secara efektif	✓				4
7	Keterampilan menutup pembelajaran d. Meninjau kembali isi materi e. Melakukan <i>post-test</i>		✓			3
Jumlah						24
Skor rata-rata						3,43
Tingkat keberhasilan						85,71%

Sleman, 4 Februari 2013
Observer

Burhan Nudin

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Siklus : I

Petunjuk

Berikut disajikan beberapa pernyataan. Anda diharapkan memilih semua pernyataan yang ada sesuai dengan kondisi yang Anda amati.

SB : Sangat baik, skor 4 S : Sedang, skor 2

B : Baik, skor 3 K : Kurang, skor 1

Pilihlah pernyataan yang paling cocok dengan keadaan dan aktivitas yang Anda amati selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda centang (✓). Setiap pernyataan hanya diperkenankan memilih satu pilihan.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian				Skor
		SB	B	S	K	
1	Perhatian siswa dalam menyimak penjelasan materi	✓				3
2	Kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan		✓			2
3	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan			✓		2
4	Kemampuan siswa dalam melanjutkan hafalan yang diberikan guru	✓				3
5	Antusiasme siswa dalam melakukan pembelajaran	✓				3
6	Keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan kelompok atau temannya	✓				3
7	Keseriusan siswa dalam mengikuti tahapan permainan	✓				3
8	Keseriusan siswa dalam mengikuti tahapan bercerita	✓				3
9	Keseriusan siswa dalam mengikuti tahapan isyarat tangan	✓				3
10	Keseriusan siswa dalam mengikuti tahapan pendinginan	✓				3
11	Keseriusan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan	✓				3
12	Keseriusan siswa dalam melaksanakan instruksi guru	✓				3
13	Tingkat pemahaman siswa terhadap materi	✓				3
Jumlah						37
Skor rata-rata						2,85
Percentase						71,15%

Sleman, 21 Januari 2013

Observer

Burhan Nudin

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN SISWA

Siklus : II

Petunjuk

Berikut disajikan beberapa pernyataan. Anda diharapkan memilih semua pernyataan yang ada sesuai dengan kondisi yang Anda amati.

SB : Sangat baik, skor 4 S : Sedang, skor 2

B : Baik, skor 3 K : Kurang, skor 1

Pilihlah pernyataan yang paling cocok dengan keadaan dan aktivitas yang Anda amati selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara memberi tanda centang (✓). Setiap pernyataan hanya diperkenankan memilih satu pilihan.

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian				Skor
		SB	B	S	K	
1	Perhatian siswa dalam menyimak penjelasan materi	✓				3
2	Kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan	✓				3
3	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan	✓				4
4	Kemampuan siswa dalam melanjutkan hafalan yang diberikan guru	✓				4
5	Antusiasme siswa dalam melakukan pembelajaran	✓				4
6	Keaktifan siswa dalam berdiskusi dengan kelompok atau temannya		✓			3
7	Keseriusan siswa dalam mengikuti tahapan permainan		✓			3
8	Keseriusan siswa dalam mengikuti tahapan bercerita		✓			3
9	Keseriusan siswa dalam mengikuti tahapan isyarat tangan		✓			3
10	Keseriusan siswa dalam mengikuti tahapan pendinginan	✓				4
11	Keseriusan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan		✓			3
12	Keseriusan siswa dalam melaksanakan instruksi guru		✓			3
13	Tingkat pemahaman siswa terhadap materi		✓			3
	Jumlah					43
	Skor rata-rata					3,30
	Percentase					82,69%

Sleman, 4 Februari 2013

Observer

Burhan Nudin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : MI Sultan Agung

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Kelas/ Semester : II A/ 2 (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan ke : I (satu)

A. Standar Kompetensi

4. Menghafal surah pendek secara benar dan fasih

B. Kompetensi Dasar

4.1 Melafalkan surah *al-kaafirun* secara benar dan fasih

4.2 Menghafalkan surah *al-kaafirun* secara benar dan fasih

C. Indikator Pembelajaran

1. Mampu melafalkan surah *al-kaafirun* secara benar dan fasih

2. Mampu menghafalkan surah *al-kaafirun* secara benar dan fasih

3. Mampu menjelaskan makna surah *al-kaafirun*

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melafalkan surah *al-kaafirun* secara benar dan fasih

2. Siswa dapat menghafalkan surah *al-kaafirun* secara benar dan fasih

3. Siswa dapat menjelaskan makna surah *al-kaafirun*

E. Nilai Karakter yang dikembangkan

Dapat dipercaya (*Trustworthiness*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), dan Jujur (*fairnes*)

F. Materi Pembelajaran

1. Melafalkan surah *al-kaafirun*

2. Menghafalkan surah *al-kaafirun*

3. Isi kandungan surah *al-kaafirun* (memahami melalui isyarat tangan)

G. Pendekatan/Metode/Strategi

1. Pendekatan : rasional dan fungsional

2. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan (rumah qur'ani)

3. Strategi : interactive lecturing

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (5 menit)

a. Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a

b. Apersepsi, (*menanyakan materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari*)

c. Memotivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai

d. Pre Test

e. Memberikan Acuan

f. Meminta siswa menyiapkan buku teks al-Qur'an hadis

2. Kegiatan inti (55 menit)

a. Eksplorasi :

✓ Guru menjelaskan proses pembelajaran.

- ✓ Guru memberi contoh bacaan surah al-kaafirun dengan baik dan para siswa disuruh mendengarkan dengan penuh perhatian. (melalui pemutaran murattal qur'an dengan pengeras suara dan pelafalan dari guru langsung)
- ✓ Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama diminta membaca secara bersama-sama, sedangkan kelompok kedua dan ketiga menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan bacaan kelompok kesatu. Kemudian dilanjutkan kelompok berikutnya secara berulang-ulang, sehingga siswa secara tidak langsung belajar menghafalkan surah tersebut dengan benar dan fasih.
- ✓ Guru membagikan kertas berisi potongan surah al-kafirun pada semua siswa dan terdapat satu kertas yang kosong.
- ✓ Bagi siswa yang mendapat kertas kosong wajib maju ke depan kelas untuk hafalan sendiri.

b. Elaborasi :

- ✓ Siswa membaca surah al-kafirun secara berkelompok sesuai kelompoknya.
- ✓ Siswa yang mendapat kertas kosong melakukan hafalan
- ✓ Siswa yang melakukan hafalan di depan kelas kemudian menunjuk salah satu temannya untuk mendapat giliran maju sedangkan siswa yang sudah hafalan di depan boleh bergabung dengan kelompok yang ditinggal anggota kelompoknya karena maju hafalan. (*membaca berulang-ulang*)
- ✓ Guru memandu dan membimbing secara seksama.
- ✓ Guru membacakan cerita yang berisi tentang makna surah al-kafirun (*metode bercerita*)
- ✓ Siswa menyimak secara seksama.
- ✓ Guru melakukan gerakan tangan sambil mengucapkan kata/ surah al-kafirun, lalu siswa menirukan (*metode isyarat tangan*)

c. Konfirmasi :

- ✓ Guru mengecek atau menilai apakah seluruh siswa sudah dapat membaca surah tersebut atau belum, apabila ada yang belum dapat membaca, siswa diminta ke depan kelas untuk membaca surah tersebut dengan bimbingan langsung dari guru.
- ✓ Guru menjelaskan makna atau isi kandungan surah al-kafirun
- ✓ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- ✓ Guru dan siswa merefleksikan hasil pembelajaran dengan memutar video pembelajaran yang berkaitan dengan tema surah al-kafirun dan memutarkan pengajian murattal surah al-kafirun melalui perangkat audio-video. (*pendinginan*)

3. Kegiatan penutup (10 menit)

- a. Siswa dan guru membuat rangkuman / simpulan pelajaran
- b. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c. Guru memberikan tugas rumah/pekerjaan rumah kepada siswa untuk menghafalkan kembali ayat yang sudah dihafalkan.
- d. Mengakhiri pembelajaran secara islami.

I. Sumber Belajar / Alat

1. Sumber Belajar
 - ✓ Rudi Rahardiansyah, *PAI alqur'an hadits untuk siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah*, Penerbit Angkasa : Bandung . 2010 , halaman 42-50.

✓ LKS

2. Alat

White Board, Spidol, Penghapus, Laptop, Sound System, kertas HVS, LCD Proyektor

J. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Mampu melafalkan surah al-kafirun secara benar dan fasih 2. Mampu menghafalkan surah al-kafirun secara benar dan fasih 3. Mampu menjelaskan makna surah al-kafirun	Tes Lisan	Unjuk Kemampuan (Melafalkan dengan benar dan fasih)	<ul style="list-style-type: none">• Bacalah surah Al-kafirun ayat demi ayat secara fasih dan benar!• Hafalkan surah al-kafirun dengan baik dan benar!• Jelaskan isi kandungan surah al-kafirun!• Soal terlampir
	Tertulis	Pilihan ganda dan essay	
	Non Tes	Pengamatan dan Penugasan	

Pengamatan:

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggung jawab	
1					
2					
3					
4					

Sleman, 14 Januari 2013

Mengetahui
Guru Al-Qur'an Hadis


Nurul Huda, S. S.,M.Pd.I
NIK. 069078018

Peneliti


Burhan Nudin
NIM. 09480096

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : MI Sultan Agung

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Kelas/ Semester : II A/ 2 (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan ke : II (dua)

A. Standar Kompetensi

4. Menghafal surah pendek secara benar dan fasih

B. Kompetensi Dasar

4.1 Melafalkan surah *al-kaafirun* secara benar dan fasih

4.2 Menghafalkan surah *al-kaafirun* secara benar dan fasih

C. Indikator Pembelajaran

1. Mampu melafalkan surah *al-kaafirun* secara benar dan fasih

2. Mampu menghafalkan surah *al-kaafirun* secara benar dan fasih

3. Mampu menjelaskan makna surah *al-kaafirun*

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melafalkan surah *al-kaafirun* secara benar dan fasih

2. Siswa dapat menghafalkan surah *al-kaafirun* secara benar dan fasih

3. Siswa dapat menjelaskan makna surah *al-kaafirun*

E. Nilai Karakter yang dikembangkan

Dapat dipercaya (*Trustworthiness*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), dan Jujur (*fairnes*)

F. Materi Pembelajaran

1. Melafalkan surah *al-kaafirun*

2. Menghafalkan surah *al-kaafirun*

3. Isi kandungan surah *al-kaafirun* (memahami melalui isyarat tangan)

G. Pendekatan/Metode/Strategi

1. Pendekatan : rasional dan fungsional

2. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan (rumah qur'an)

3. Strategi : interactive lecturing

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (5 menit)

a. Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a

b. Apersepsi, (*menanyakan materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari*)

c. Memotivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai

d. Pre Test

e. Memberikan Acuan

f. Meminta siswa menyiapkan buku teks al-Qur'an hadis

2. Kegiatan inti (55 menit)

a. Eksplorasi :

✓ Guru menjelaskan proses pembelajaran.

- ✓ Guru memberi contoh bacaan surah al-kaafirun dengan baik dan para siswa disuruh mendengarkan dengan penuh perhatian, melalui pemutaran murattal qur'an dengan pengeras suara dan pelafalan dari guru langsung. (*membaca berulang-ulang*)
- b. Elaborasi :
 - ✓ Siswa membaca surah al-kafirun secara bersama-sama.
 - ✓ Guru memandu dan membimbing secara seksama.
 - ✓ Guru membacakan cerita yang berisi tentang makna surah al-kafirun bagian dua yaitu tentang toleransi agama(*metode bercerita*)
 - ✓ Siswa menyimak secara seksama.
 - ✓ Guru melakukan gerakan tangan sambil mengucapkan kata/ surah al-kafirun, lalu siswa menirukan (*metode isyarat tangan*)
 - ✓ Siswa melakukan role play (bermain drama sesuai topik cerita yang dibacakan guru)
- c. Konfirmasi :
 - ✓ Guru mengecek atau menilai apakah seluruh siswa sudah dapat membaca surah tersebut atau belum, apabila ada yang belum dapat membaca, siswa diminta ke depan kelas untuk membaca surah tersebut dengan bimbingan langsung dari guru.
 - ✓ Guru menjelaskan makna atau isi kandungan surah al-kafirun
 - ✓ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - ✓ Guru dan siswa merefleksikan hasil pembelajaran dengan memutar video pembelajaran yang berkaitan dengan tema surah al-kafirun dan memutarkan pengajian murattal surah al-kafirun melalui perangkat audio-video. (*pendinginan*)

3. Kegiatan penutup (10 menit)

- a. Siswa dan guru membuat rangkuman / simpulan pelajaran
- b. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c. Guru memberikan tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik (post tes)
- d. Siswa mengerjakan soal post tes dipandu oleh guru.
- e. Guru memberikan tugas rumah/pekerjaan rumah kepada siswa untuk menghafalkan kembali ayat yang sudah dihafalkan.
- f. Mengakhiri pembelajaran secara islami.

I. Sumber Belajar / Alat

1. Sumber Belajar
 - ✓ Rudi Rahardiansyah, *PAI alqur'an hadits untuk siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah*, Penerbit Angkasa : Bandung . 2010 , halaman 42-50.
 - ✓ LKS
2. Alat

White Board, Spidol, Penghapus, Laptop, Sound System, kertas HVS, LCD Proyektor

J. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Mampu melafalkan surah al-kafirun secara benar dan fasih	Tes Lisan	Unjuk Kemampuan (Melafalkan dengan benar dan fasih)	<ul style="list-style-type: none"> • Bacalah surah Al-kafirun ayat demi ayat secara fasih dan benar!
2. Mampu menghafalkan surah al-kafirun secara benar dan fasih	Tertulis	Pilihan ganda dan essay	<ul style="list-style-type: none"> • Hafalkan surah al-kafirun dengan baik dan benar!
3. Mampu menjelaskan makna surah al-kafirun	Non Tes	Pengamatan dan Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan isi kandungan surah al- kafirun! • Soal terlampir

Pengamatan:

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggung jawab	
1					
2					
3					
4					
5					

Sleman, 21 Januari 2013

Mengetahui
Guru Al-Qur'an Hadis

Nurul Huda, S. S.,M.Pd.I
 NIK. 069078018

Peneliti

Burhan Nudin
 NIM. 09480096

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : MI Sultan Agung

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Kelas/ Semester : II A/ 2 (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan ke : III (tiga)

A. Standar Kompetensi

4. Menghafal surah pendek secara benar dan fasih

B. Kompetensi Dasar

4.1 Melafalkan surah *al-ma'un* secara benar dan fasih

4.2 Menghafalkan surah *al-ma'un* secara benar dan fasih

C. Indikator Pembelajaran

1. Mampu melafalkan surah *al-ma'un* secara benar dan fasih

2. Mampu menghafalkan surah *al-ma'un* secara benar dan fasih

3. Mampu menjelaskan makna surah *al-ma'un*

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melafalkan surah *al-ma'un* secara benar dan fasih

2. Siswa dapat menghafalkan surah *al-ma'un* secara benar dan fasih

3. Siswa dapat menjelaskan makna surah *al-kaafirun*

E. Nilai Karakter yang dikembangkan

Dapat dipercaya (*Trustworthiness*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), dan Jujur (*fairnes*)

F. Materi Pembelajaran

1. Melafalkan surah *al-ma'un*

2. Menghafalkan surah *al-ma'un*

3. Isi kandungan surah *al-ma'un* (memahami melalui isyarat tangan)

G. Pendekatan/Metode/Strategi

1. Pendekatan : rasional dan fungsional

2. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan (rumah qur'ani)

3. Strategi : interactive lecturing

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (5 menit)

a. Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a

b. Apersepsi, (*menanyakan materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari*)

c. Memotivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai

d. Pre Test

e. Memberikan Acuan

f. Meminta siswa menyiapkan buku teks al-Qur'an hadis

2. Kegiatan inti (55 menit)

a. Eksplorasi :

✓ Guru menjelaskan proses pembelajaran.

- ✓ Guru memberi contoh bacaan surah *al-ma'un* dengan baik dan para siswa disuruh mendengarkan dengan penuh perhatian. (melalui pemutaran murattal qur'an dengan pengeras suara dan pelafalan dari guru langsung)
- ✓ Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama diminta membaca secara bersama-sama, sedangkan kelompok kedua dan ketiga menyimak, mendengarkan, dan memperhatikan bacaan kelompok kesatu. Kemudian dilanjutkan kelompok berikutnya secara berulang-ulang, sehingga siswa secara tidak langsung belajar menghafalkan surah tersebut dengan benar dan fasih.

b. Elaborasi :

- ✓ Guru memandu dan membimbing secara seksama.
- ✓ Guru membacakan cerita yang berisi tentang makna surah *al-ma'un* (*metode bercerita*)
- ✓ Siswa menyimak secara seksama.
- ✓ Guru melakukan gerakan tangan sambil mengucapkan kata/ surah al-kafirun, lalu siswa menirukan (*metode isyarat tangan*)
- ✓ Siswa bermain peran (roleplay) sesuai tema surah *al-ma'un*
- ✓ Guru memandu dengan seksama

c. Konfirmasi :

- ✓ Guru mengecek atau menilai apakah seluruh siswa sudah dapat membaca surah tersebut atau belum, apabila ada yang belum dapat membaca, siswa diminta ke depan kelas untuk membaca surah tersebut dengan bimbingan langsung dari guru.
- ✓ Guru menjelaskan makna atau isi kandungan surah al-kafirun
- ✓ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- ✓ Guru dan siswa merefleksikan hasil pembelajaran dengan memutar video pembelajaran yang berkaitan dengan tema surah *al-ma'un* dan memutarkan pengajian murattal surah al-kafirun melalui perangkat audio-video. (*pendinginan*)

3. Kegiatan penutup (10 menit)

- a. Siswa dan guru membuat rangkuman / simpulan pelajaran
- b. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c. Guru memberikan tugas rumah/pekerjaan rumah kepada siswa untuk menghafalkan kembali ayat yang sudah dihafalkan.
- d. Mengakhiri pembelajaran secara islami.

I. Sumber Belajar / Alat

1. Sumber Belajar

- ✓ Rudi Rahardiansyah, *PAI alqur'an hadits untuk siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah*, Penerbit Angkasa : Bandung . 2010 , halaman 42-50.
- ✓ LKS

2. Alat

White Board, Spidol, Penghapus, Laptop, Sound System, kertas HVS, LCD Proyektor

J. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Mampu melafalkan surah <i>al-ma'un</i> secara benar dan fasih	Tes Lisan	Unjuk Kemampuan (Melafalkan dengan benar dan fasih)	<ul style="list-style-type: none"> • Bacalah surah <i>al-ma'un</i> ayat demi ayat secara fasih dan benar!
	Tertulis	Pilihan ganda dan essay	<ul style="list-style-type: none"> • Hafalkan surah <i>al-ma'un</i> dengan baik dan benar!
	Non Tes	Pengamatan dan Penugasan	<ul style="list-style-type: none"> • Jelaskan isi kandungan surah <i>al-ma'un</i>! • Soal terlampir

Pengamatan:

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggung jawab	
1					
2					
3					
4					

Sleman, 28 Januari 2013

Mengetahui
Guru Al-Qur'an Hadis


Nurul Huda, S. S.,M.Pd.I
NIK. 069078018

Peneliti


Burhan Nudin
NIM. 09480096

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : MI Sultan Agung

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Kelas/ Semester : II A/ 2 (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan ke : IV (empat)

A. Standar Kompetensi

4. Menghafal surah pendek secara benar dan fasih

B. Kompetensi Dasar

4.1 Melafalkan surah *al-ma'un* secara benar dan fasih

4.2 Menghafalkan surah *al-ma'un* secara benar dan fasih

C. Indikator Pembelajaran

1. Mampu melafalkan surah *al-ma'un* secara benar dan fasih

2. Mampu menghafalkan surah *al-ma'un* secara benar dan fasih

3. Mampu menjelaskan makna surah *al-ma'un*

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melafalkan surah *al-ma'un* secara benar dan fasih

2. Siswa dapat menghafalkan surah *al-ma'un* secara benar dan fasih

3. Siswa dapat menjelaskan makna surah *al-ma'un*

E. Nilai Karakter yang dikembangkan

Dapat dipercaya (*Trustworthiness*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tanggung jawab (*responsibility*), Berani (*courage*), Ketulusan (*Honesty*), Integritas (*integrity*), dan Jujur (*fairnes*)

F. Materi Pembelajaran

1. Melafalkan surah *al-ma'un*

2. Menghafalkan surah *al-ma'un*

3. Isi kandungan surah *al-ma'un* (memahami melalui isyarat tangan)

G. Pendekatan/Metode/Strategi

1. Pendekatan : rasional dan fungsional

2. Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan (rumah qur'ani)

3. Strategi : interactive lecturing

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (5 menit)

a. Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a

b. Apersepsi, (*menanyakan materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya untuk menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari*)

c. Memotivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai

d. Guru menggali pengetahuan awal kemampuan siswa dalam melafalkan surah al-Maun melalui pre test.

e. Memberikan Acuan

2. Kegiatan inti (55 menit)

a. Eksplorasi :

1) Guru menjelaskan proses pembelajaran.

2) Guru menyampaikan materi.

- 3) Siswa menyimak penjelasan guru tentang surah al-Ma'un mulai dari identitas surah, pengertian surah, nama surah, dan tempat diturunkannya surah.
- 4) Melalui mendengar dan ditunjukkan lafal ayat, siswa menirukan setiap pelafalan surah al-Ma'un ayat 5 – 7 yang dilakukan oleh guru.
- 5) Secara berulang-ulang (drill), siswa menirukan pelafalan surah surah al-Ma'un ayat 5 – 7 dengan benar dan fasih.
- 6) Dengan teknik adu cepat, secara berkelompok siswa melafalkan surah al-Ma'un ayat 5 – 7
- 7) Dengan cara bermain *game* tebak yang dipandu langsung oleh guru, siswa melafalkan surah al-Ma'un ayat 5 – 7 secara acak.

b. Elaborasi :

- 1) Guru melaksanakan tahapan permainan.
Permainan dilakukan dengan siswa melakukan praktik peran drama (*roleplay*) di dalam kelas dengan bentuk dan naskah peran disediakan oleh guru
- 2) Guru memandu dan membimbing secara seksama
- 3) Guru melaksanakan tahapan bercerita dengan kisah cerita Dodo anak orang kaya
- 4) Siswa menyimak secara seksama.
- 5) Guru melaksanakan tahapan hafalan menggunakan isyarat tangan.
Guru memberikan contoh isyarat tangan surah al-Ma'un ayat 5-7 tersebut, sementara siswa mengikutinya sambil menghafalkan surah

c. Konfirmasi :

- 1) Guru melaksanakan tahapan pendinginan (*cooling down*).
Pendinginan yang dilakukan dengan memberikan murattal qari` timur tengah surah al-Ma'un serta pemutaran video anak islami sederhana sebagai kesimpulan sikap yang harus dimiliki oleh anak setelah mempelajari surah al-Ma'un.
- 2) Guru mengecek atau menilai apakah seluruh siswa sudah dapat membaca surah tersebut atau belum, apabila ada yang belum dapat membaca, siswa diminta ke depan kelas untuk membaca surah tersebut dengan bimbingan langsung dari guru.
- 3) Guru menjelaskan makna atau isi kandungan surah al-kafirun
- 4) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.

3. Kegiatan penutup (10 menit)

- a. Siswa dan guru membuat rangkuman / simpulan pelajaran
- b. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c. Guru mengulang kembali pelafalan surah al-Ma'un ayat 1 – 7 ayat demi ayat yang diikuti oleh siswa. Kemudian, guru mengadakan tanya jawab dengan siswa secara klasikal tentang materi yang dipelajari.
- d. Diakhir pertemuan diadakan test hafalan surah disertai dengan penggunaan isyarat tangan. Selain itu juga dilaksanakan post test untuk mengukur kemampuan siswa setelah menggunakan metode rumah qur`ani.
- e. Mengakhiri pembelajaran secara islami.

I. Sumber Belajar / Alat

1. Sumber Belajar

- ✓ Rudi Rahardiansyah, *PAI alqur'an hadits untuk siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah*, Penerbit Angkasa : Bandung . 2010 , halaman 42-50.

- ✓ LKS

2. Alat

White Board, Spidol, Penghapus, Laptop, Sound System, kertas HVS, LCD Proyektor

J. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<p>1. Mampu melafalkan surah <i>al-ma'un</i> secara benar dan fasih</p> <p>2. Mampu menghafalkan surah <i>al-ma'un</i> secara benar dan fasih disertai gerakan isyarat tangan</p> <p>3. Mampu menjelaskan makna surah <i>al-ma'un</i></p>	<p>Tes Lisan</p> <p>Tertulis</p> <p>Non Tes</p>	<p>Unjuk Kemampuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Melafalkan dengan benar dan fasih 2) Menghafalkan surah dengan benar disertai dengan gerakan isyarat tangan <p>Pilihan ganda</p> <p>Pengamatan dan Penugasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bacalah surah <i>al-ma'un</i> ayat demi ayat secara fasih dan benar! • Hafalkan surah <i>al-ma'un</i> disertai gerakan isyarat tangan dengan baik dan benar! • Jelaskan isi kandungan surah <i>al-ma'un</i>! • Soal terlampir

Pengamatan:

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Perhatian	Keaktifan	Tanggung jawab	
1					
2					
3					
4					

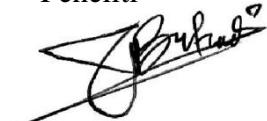
Sleman, 4 Februari 2013

Mengetahui
Guru Al-Qur'an Hadis



Nurul Huda, S. S.,M.Pd.I
NIK. 069078018

Peneliti



Burhan Nudin
NIM. 09480096

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Sultan Agung
Mata Pelajaran : Al-Qur'an-Hadis
Kelas / Semester : II / II

STANDAR KOMPETENSI : 4. Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.1.Melafalkan surat al-Kafirun, al-Ma'un, al-Fil, al-'Ashr dan al-Qadr secara benar dan fasih	• Surat al-Kafirun	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, Peduli ▪ lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menirukan pelafalan surat al-Kafirun dari guru • Dengan dibimbing guru secara bersama melafalkan surat al-Kafirun tiap ayat • Secara berkelompok melafalkan surat al-Kafirun dan bergantian dengan kelompok lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan surat al-Kafirun tiap ayat • Melafalkan surat al-Kafirun secara acak • Melafalkan surat al-Kafirun secara benar dan fasih 	Jenis Tes Lisan Bentuk Instrumen Unjuk Kemampuan	2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket • Buku yang relevan • Juz 'Amma • Kartu ayat surat al-Kafirun
	• surat al-Ma'un			<ul style="list-style-type: none"> • Menirukan pelafalan surat al-Ma'un dari guru • Melafalkan surat al-Ma'un tiap ayat secara bersama dibimbing guru • Melafalkan surat al-Ma'un secara berkelompok bergilir dengan kelompok lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan surat al-Ma'un tiap ayat • Melafalkan surat al-Ma'un secara acak • Melafalkan surat al-Ma'un secara benar dan fasih 	Jenis Tes Lisan Bentuk Instrumen Unjuk Kemampuan	2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket • Buku yang relevan • Juz 'Amma • Kartu ayat surat al-Ma'un

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • surat al-Fil, 			<ul style="list-style-type: none"> • Mendengar kemudian menirukan contoh pelafalan surat al-Fil dari guru / CD Player • Melafalkan surat al-Fil tiap ayat secara bersama dibimbing guru • Melafalkan surat al-Fil secara bergilir dengan berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan surat al-Fil tiap ayat • Melafalkan surat al-Fil secara acak • Melafalkan surat al-Fil secara benar dan fasih 	<p>Jenis Tes Lisan</p> <p>Bentuk Instrumen Unjuk Kemampuan</p>	2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket • Buku yang relevan • Juz 'Amma • Kartu ayat surat al-Fil
	<ul style="list-style-type: none"> • Surat al-'Ashr 			<ul style="list-style-type: none"> • Mendengar kemudian menirukan contoh pelafalan surat al-'Ashr dari guru / CD Player • Melafalkan surat al-'Ashr tiap ayat secara bersama dibimbing guru • Melafalkan surat al-'Ashr secara bergilir dengan berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan surat al-'Ashr tiap ayat • Melafalkan surat al-'Ashr secara acak • Melafalkan surat al-'Ashr secara benar dan fasih 	<p>Jenis Tes Lisan</p> <p>Bentuk Instrumen Unjuk Kemampuan</p>	2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket • Buku yang relevan • Juz 'Amma • Kartu ayat surat al-'Ashr • Lafal surat al-'Ashr
	<ul style="list-style-type: none"> • Surat al-Qadr 			<ul style="list-style-type: none"> • Mendengar kemudian menirukan contoh pelafalan surat al-Qadr dari guru / CD Player • Melafalkan surat al-Qadr tiap ayat secara bersama dibimbing guru • Melafalkan surat al-Qadr secara bergilir dengan berkelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan surat al-Qadr tiap ayat • Melafalkan surat al-Qadr secara acak • Melafalkan surat al-Qadr secara benar dan fasih 	<p>Jenis Tes Lisan</p> <p>Bentuk Instrumen Unjuk Kemampuan</p>	2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket • Buku yang relevan • Juz 'Amma • Kartu ayat surat al-Qadr • Lafal surat al-Qadr

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.2. Menghafalkan surat al-Kafirun, al-Ma'un, al-Fil, al-'Ashr dan surat al-Qadr secara benar dan fasih	• Surat al-Kafirun	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, Peduli ▪ lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca berulang-ulang surat al-Kafirun tiap-tiap ayat • Menghafalkan surat al-Kafirun tiap ayat secara berulang-ulang • Hafalan surat al-Kafirun secara berkelompok dan bergantian saling menyimak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghafal surat al-Kafirun sesuai urutan ayat • Menghafal surat al-Kafirun secara acak • Menghafal secara menyeluruh surat al-Kafirun secara benar dan fasih 	Jenis Tes Lisan Bentuk Instrumen Unjuk Kemampuan	2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket • Buku yang relevan • Juz 'Amma • Kartu ayat surat al-Kafirun
	• Surat al-Ma'un			<ul style="list-style-type: none"> • Membaca berulang-ulang surat al-Ma'un tiap-tiap ayat • Menghafalkan surat al-Ma'un tiap ayat secara berulang-ulang • Hafalan surat al-Ma'un secara berkelompok dan bergantian saling menyimak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghafal surat al-Ma'un sesuai urutan ayat • Menghafal surat al-Ma'un secara acak • Menghafal secara menyeluruh surat al-Ma'un secara benar dan fasih 	Jenis Tes Lisan Bentuk Instrumen Unjuk Kemampuan	4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket • Buku yang relevan • Juz 'Amma • Kartu ayat surat al-Ma'un

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	• Surat al-Fil,			<ul style="list-style-type: none"> • Membaca berulang-ulang surat al-Fil tiap-tiap ayat • Menghafalkan surat al-Fil tiap ayat secara berulang-ulang • Hafalan surat al-Fil secara berkelompok dan bergantian saling menyimak 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghafal surat al-Fil sesuai urutan ayat • Menghafal surat al-Fil secara acak • Menghafal surat al-Fil secara menyeluruh dengan benar dan fasih 	Jenis Tes Lisan Bentuk Instrumen Unjuk Kemampuan	4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket • Buku yang relevan • Juz 'Amma • Kartu ayat surat al-Fil
	• Surat al-'Ashr,			<ul style="list-style-type: none"> • Membaca berulang-ulang surat al-'Ashr, tiap-tiap ayat • Menghafalkan surat al-'Ashr, tiap ayat secara berulang-ulang • Hafalan surat al-'Ashr, secara berkelompok dan bergantian saling menyimak 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghafal surat al-'Ashr, sesuai urutan ayat • Menghafal surat al-'Ashr, secara acak • Menghafal surat al-'Ashr, secara menyeluruh dengan benar dan fasih 	Jenis Tes Lisan Bentuk Instrumen Unjuk Kemampuan	4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket • Buku yang relevan • Juz 'Amma • Kartu ayat surat al-'Ashr,
	• Surat al-Qadr			<ul style="list-style-type: none"> • Membaca berulang-ulang surat al-Qadr tiap-tiap ayat • Menghafalkan surat al-Qadr tiap ayat secara berulang-ulang • Hafalan surat vse secara berkelompok dan bergantian saling menyimak 	<ul style="list-style-type: none"> • Menghafal surat al-Qadr sesuai urutan ayat • Menghafal surat al-Qadr secara acak • Menghafal surat al-Qadr secara menyeluruh dengan benar dan fasih 	Jenis Tes Lisan Bentuk Instrumen Unjuk Kemampuan	4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket • Buku yang relevan • Juz 'Amma • Kartu ayat surat al-Qadr • Lafal surat al-Qadr

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI Sultan Agung

Mata Pelajaran : Al-Qur'an-Hadis

Kelas / Semester : II / II

STANDAR KOMPETENSI : 5. Memahami hadits tentang Hormat Kepada Kedua Orang Tua

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
5.1. Menjelaskan hadits tentang hormat kepada orang tua secara sederhana	<ul style="list-style-type: none"> Hadits tentang hormat kepada orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> Religius. Jujur. Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif , Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Berorientasi tugas dan hasil Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> Menirukan pelafalan hadits dari guru Dengan dibimbing guru melafal-kan hadits tentang hormat kepada orang tua Secara berkelompok mempelajari terjemah hadits 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca Hadits Menyebutkan arti beberapa kata dari hadits tentang hormat kepada orang tua Menerjemahkan hadits tentang hormat kepada orang tua secara sederhana 	<p>Jenis Tes Lisan</p> <p>Bentuk Instrumen</p> <p>Unjuk Kerja</p>	2 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku paket Buku yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausah-aan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
5.2. Menunjukkan perilaku hormat kepada orang tua	<ul style="list-style-type: none"> • Perilaku hormat kepada orang tua berdasarkan hadits Nabi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius. ▪ Jujur. ▪ Toleransi. ▪ Disiplin, ▪ Kerja keras, ▪ Kreatif, ▪ Demokratif , ▪ Rasa Ingin tahu. ▪ Gemar membaca, Peduli ▪ lingkungan, Peduli sosial, ▪ Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko, ▪ Percaya diri, ▪ Keorisinilan, ▪ Berorientasi ke masa depan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati perilaku hormat kepada orang tua 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan arti perilaku hormat kepada orang tua • Menyebutkan contoh perilaku hormat kepada orang tua • Menunjukkan keuntu-ngan perilaku hormat kepada orang tua • Menunjukkan perilaku hormat kepada orang tua 	Jenis Tes Lisan	4 jam pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku paket • Buku yang relevan

Depok , 20 Desember 2012

Kepala Madrasah



Giman, S.Pd.I
NIP. 196605061991031005

Mengetahui
Guru bidang studi



Nurul Huda, M.Pd. I
NIK. 069078018

CATATAN LAPANGAN KE-1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 November 2012

Jam : 11.00-11.35 WIB

Lokasi : Ruang Kelas II B

Sumber Data : Bapak Nurul Huda (Guru mapel Al-Qur'an Hadis)

Deskripsi Data:

Informan adalah guru pelajaran Al-Qur'an Hadis MI Sultan Agung Babadan Baru Condong Catur Depok Sleman. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti yaitu mengenai bagaimana kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung serta kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan strategi apa yang biasa digunakan di kelas II A MI Sultan Agung. Selain itu, peneliti juga menanyakan tentang gagasan atau niat peneliti untuk menerapkan strategi rumah qur'ani serta tujuan utama setelah diterapkannya strategi tersebut kepada siswa kelas II A.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pada saat pembelajaran siswa belum sepenuhnya fokus, siswa kurang bersemangat dan ramai sendiri saat guru menerangkan, meskipun guru berusaha mengkondisikan kelas namun hal itu hanya bertahan selama beberapa menit. Kemudian, tingkat kemampuan hafalan Al-Qur'an oleh tiap-tiap siswa juga belum merata. Dalam hal ini ada siswa yang sudah memiliki kemampuan dasar/ basic ngajinya sudah cukup bagus dan masih banyak sekali siswa yang kemampuan dasar dalam membaca dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an masih kurang. Sebagian siswa yang sudah cukup bagus membaca dan hafalannya disebabkan karena mereka sudah mencapai qiroati jilid 4. Sehingga mereka sedikit banyak sudah diasah ketika ekstrakurikuler BTAQ di madrasah setiap harinya. Dalam menyampaikan materi guru biasanya menggunakan strategi ceramah. Hal ini dirasa menjadi salah satu faktor mengapa siswa tampak kurang fokus dalam mengikuti pelajaran. Terkait dengan niat peneliti untuk menerapkan strategi rumah qur'ani di kelas II A guru mempersilahkan saja, dan mendiskusikan tujuan utama dalam penerapan metode ini yakni agar siswa mudah dalam menghafal dan sekaligus paham terhadap bacaan dan makna ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan SK dan KD pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas II MI.

Interpretasi:

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat berjalan dengan baik apabila pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode dan strategi yang lebih variatif dan inovatif ketika mengajar dan melibatkan peran siswa secara aktif sehingga siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Strategi rumah qur'ani berusaha untuk menyajikan konsep hafalan Al-Qur'an yang lebih menyenangkan bagi siswa sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan yang dihadapi oleh siswa serta guru itu sendiri.

CATATAN LAPANGAN KE-2

Metode Pengumpulan Data : Observasi Kelas PraTindakan
Hari/Tanggal : Senin, 7 Januari 2013
Jam : 10.00-11.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas II A
Sumber Data : Guru mapel Al-Qur'an Hadis dan siswa Kelas II A

Deskripsi data:

Observasi ini adalah observasi yang pertama kali dilaksanakan yang bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru dan kegiatan pembelajaran serta kondisi kelas saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas II A.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi yang dipakai guru adalah strategi ceramah interaktif. Guru menjelaskan materi sambil sesekali mengajukan pertanyaan kepada siswa terutama kepada siswa yang terlihat tidak memperhatikan penjelasan guru. Saat diberi pertanyaan siswa tidak mampu menjawab karena asyik bercanda. Selama pembelajaran berlangsung masih ada sebagian siswa yang sulit dikondisikan. Bahkan jalan-jalan sendiri dan gaduh.

Interpretasi:

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas II A MI Sultan Agung pada saat peneliti melakukan observasi sudah cukup bagus, namun dengan menggunakan strategi seperti ini siswa akan merasa bosan dan kurang antusias dalam melakukan tahapan pembelajaran karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

CATATAN LAPANGAN KE-3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara Kelas Pra Tindakan
Hari/Tanggal : Senin, 7 Januari 2013
Jam : 10.00-11.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas II A
Sumber Data : Siswa Kelas II A

Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas II A, wawancara dilakukan kepada informan untuk mencari data mengenai bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadis selama ini, terkait dengan strategi mengajar guru dan kegiatan mereka di kelas. Berikut wawancara peneliti dengan kedua siswa kelas II A.

Peneliti : boleh minta waktunya sebentar dek? ini dengan dek siapa ya?
Fitri : dengan fitri, hmm iya boleh mau tanya apa?
Peneliti : mau tanya, tentang pembelajaran Al-Qur'an Hadis di sini?
Fitri : ohh gak sulit kan pertanyaannya?

Peneliti : tidak sulit, oya menurut kamu pembelajaran Al-Qur'an Hadis itu menyenangkan tidak? Apakah kalian tertarik dengan proses pembelajarannya?

Fitri : ya enak gak enak sih, biasa aja pak, gurunya gak galak tapi kadang-kadang membosankan karena banyak ceramah terus disuruh hafalan jadi ngantuk apa lagi kalo teman-teman pada rame sendiri. Kalau aku tergantung mood kadang seneng kadang enggak.

Peneliti : Nah kalau menurut Fauzan bagaimana?

Fauzan : kurang menarik, kalau guru banyak ceramah aku mending main sendiri sama teman sebangku aku. Gak ada permainannya gitu jadi kurang asik. Tapi pak guru gak galak ya aku kadang tiduran aja kalo gak diperhatiin soalnya gak ketauan ya aku berani tidur.

Peneliti : oh gitu,,terima kasih atas waktunya dek.

Siswa : iya pak.

Interpretasi:

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis kurang menarik bagi siswa karena minimnya variasi dalam pembelajaran, mereka hanya mendengar ceramah dari guru sehingga siswa merasa jemu saat mengikuti pelajaran.

CATATAN LAPANGAN KE-4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 14 Januari 2013

Jam : 10.00-11.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas II A

Sumber Data : Guru mapel Al-Qur'an Hadis Kelas II A

Deskripsi data:

Informan adalah Bapak Nurul Huda, wawancara dilakukan kepada informan untuk mencari data mengenai bagaimana pemberajaran Al-Qur'an Hadis selama ini, terkait dengan strategi rumah qur'ani yang diterapkan di kelas.

Berikut wawancara peneliti dengan Bapak Nurul Huda:

Peneliti : Menurut bapak, bagaimana pembelajaran kali ini?

Pak Huda : Menurut saya sudah lumayan bagus mas, saya melihat proses atau tahapan demi tahapan dari empat komponen pokok dalam strategi rumah qur'ani sudah terlaksana dengan bagus. Ini artinya strategi rumah qur'ani sudah berjalan sesuai harapan meskipun masih ada sedikit catatan.

Peneliti : Terus kelebihan dari strategi ini menurut bapak seperti apa?

Pak Huda : Dengan strategi ini anak lebih antusias dalam melaksanakan tahapan menghafalkan beberapa potongan ayat dari surat al-kafirun. Termasuk ketika tahapan bermain peran atau roleplay anak-anak cukup senang namun belum bisa terkondisikan dengan baik.

Peneliti : Kalau kekurangan dari penerapan strategi rumah qur'ani pada pertemuan ini apa Pak?

Pak Huda : Kekurangannya yang pertama siswa belum terbiasa dengan strategi rumah qur'ani. Yang kedua pengkondisian kelas agak susah karena kelas terlalu luas jadi anak-anak kurang terkodisikan.

Peneliti : Bagaimana solusi untuk mengatasi kelas yang kurang kondusif tadi?

Pak Huda : Minggu depan untuk pertemuan selanjutnya saya menyarankan untuk mencoba menggunakan kelas kecil aja,,di ruangan bekas kelas IV Bdulu. Itu sangat cocok untuk model pembelajaran hafalan qur'an dengan strategi rumah qur'ani. Sehingga anak mudah dikontrol.

Interpretasi:

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis terkait dengan materi hafalan surat al-kafirun sudah terlaksana sesuai dengan rencana awal (planning) namun kelas terlalu besar sehingga kurang cocok untuk anak kelas II karena membuat mereka kurang begitu fokus. Siswa dibatasi ruang geraknya dengan adanya penataan meja belajar yang monoton.

CATATAN LAPANGAN KE-5

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 21 Januari 2013

Jam : 10.00-11.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru

Sumber Data : Guru mapel Al-Qur'an Hadis Kelas II A

Deskripsi data:

Observasi ini merupakan observasi kedua yang dilakukan peneliti, observasi ini bertujuan untuk melihat keterlaksanaan dari siklus I. Dari proses awal kegiatan pembelajaran hingga akhir.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa siklus I belum sepenuhnya terlaksana dengan maksimal. Ada beberapa hal yang belum tercapai, diantaranya siswa masih belum bisa menjaga ketenangan dalam kelas dan masih ada beberapa siswa kurang memperhatikan instruksi guuru saat pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru menunjuk salah satu siswa untuk maju ke depan melaftalkan ayat-ayat pada surat al-kafirun disertai gerakan isyarat tangan yang merupakan ciri khas dari strategi rumah qur'ani siswa tersebut belum terlalu lancar mempraktekkannya. Namun dilihat dari hasil evaluasi berupa postest dan tes hafalan lisan surat al-kafirun hasilnya sudah cukup bagus. Terbukti dengan perolehan nilai rata-rata kelas meningkat dibandingkan saat sebelum dilakukan tindakan.

Interpretasi:

Siklus I belum berjalan secara maksimal karena masih terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru saat pembeajaran, meskipun terjadi peningkatan baik dari kemampuan hafalan surat ataupun pemahaman mengenai kandungan surat. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai rata-rata kelas yang meningkat dibanding saat pra tindakan. Sehingga masih ada beberapa perbaikan-perbaikan untuk siklus II baik dari RPP

maupun dari pihak guru untuk lebih mengoptimalkan tahapan-tahapan dari strategi rumah qur'ani saat pembelajaran berlangsung.

CATATAN LAPANGAN KE-6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 28 Januari 2013

Jam : 10.00-11.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru

Sumber Data : Siswa Kelas II A

Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas II A, wawancara dilakukan kepada informan untuk mencari data mengenai bagaimana kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa setelah diterapkannya strategi rumah qur'ani, terkait dengan tingkat pemahaman serta kemampuan hafalannya serta tanggapan mereka terhadap strategi rumah qur'ani, berikut wawancaranya.

Peneliti : Dek gimana tadi pembelajarannya menyenangkan tidak?

Rijal : Ya menyenangkan mas.

Peneliti : Tahapan mana yang paling kamu suka dari beberapa tahapan yaitu bercerita, bermain peran, isyarat tangan atau waktu pendinginanya yang menonton film itu sama dengerin murottal qur'an dari laptop?

Rijal : Semuanya aku seneng. Tapi aku agak bingung kalo disuruh praktek isyarat tangan.

Peneliti : Tapi kamu udah hafal belum dengan surat al-maun yang tadi diajarkan?

Rijal : Ya sedikit-sedikit udah apal.

Peneliti : Kamu merasa lebih cepet hafal dengan strategi kayak tadi atau yang biasa cuma disuruh hafalan saja?

Rijal : Lebih cepet kalo pake strategi tadi, soalnya gak mbosenin.

Peneliti : Tadi pak Huda ngajarnya bikin kamu mudah menghafal atau malah bingung?

Rijal : Paham kalo pake potongan tulisan arab itu lho mas, jadi sambil lihat tulisan yang di kertas sama ngapalin gitu.

Peneliti : Jadi kalo pake isyarat tangan kamu jadi semakin bingung hafalannya?

Rijal : Gimana yaa,, ya unik sih ada gerakan tangan gitu sambil hafalan. Tapi harus sering-sering praktek. Kalo cuma sekali aku belum bisa

Peneliti : Oh seperti itu,, ya besok dipraktekin ya dirumah biar kamu paham betul. Terima kasih ya dek atas infonya.

Interpretasi:

Siswa mulai tertarik dengan tahapan dalam strategi rumah qur'ani. Siswa mulai terbiasa dengan hafalan dengan isyarat tangan. Meskipun mereka kadang merasa bingung dengan gerakannya. Ini karena strategi rumah qur'ani seharusnya dilaksanakan tidak hanya cukup satu atau dua kali pertemuan tapi harus rutin. Jadi anak-anak cukup hafalan satu atau dua ayat saja setiap pertemuannya. Akan tetapi efek dari penerapan strategi ini sudah mulai terasa. Siswa yang tadinya belum hafal jadi semakin cepat hafalnya.

CATATAN LAPANGAN KE-7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 21 Januari 2013

Jam : 10.00-11.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru

Sumber Data : Guru mapel Al-Qur'an Hadis Kelas II A

Deskripsi data:

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru Al-Qur'an Hadis selaku pelaksana tindakan:

Peneliti : Menurut bapak, bagaimana pembelajaran kali ini?

Pak Huda : Menurut saya sudah lumayan bagus mas, saya melihat proses atau tahapan demi tahapan dari empat komponen pokok dalam strategi rumah qur'ani sudah terlaksana dengan bagus. Ini artinya strategi rumah qur'ani sudah berjalan sesuai harapan meskipun masih ada sedikit catatan.

Peneliti : Lalu kelebihan dari strategi ini menurut bapak seperti apa?

Pak Huda : Dengan strategi ini anak lebih antusias dalam melaksanakan tahapan menghafalkan beberapa potongan ayat dari surat al-kafirun. Termasuk ketika tahapan bermain peran atau *roleplay* anak-anak cukup senang namun belum bisa terkondisikan dengan baik.

Peneliti : Kalau dari sisi kekurangan dari penerapan strategi rumah qur'ani pada pertemuan ini apa Pak?

Pak Huda : Kekurangannya yang pertama siswa belum terbiasa dengan strategi rumah qur'ani. Yang kedua pengkondisian kelas agak susah karena kelas terlalu luas jadi anak-anak kurang terkodisikan.

Peneliti : Bagaimana solusi untuk mengatasi kelas yang kurang kondusif tadi?

Pak Huda : Pada pertemuan berikutnya saya menyarankan untuk menggunakan kelas kecil aja,,di ruangan bekas kelas IV B dulu. Itu sangat cocok untuk model pembelajaran hafalan qur'an dengan strategi rumah qur'ani. Sehingga anak mudah dikontrol. Selain itu gerakan isyarat tangan untuk surat al-ma'un dibuat lebih simpel lagi agar anak-anak mudah memahaminya.

Interpretasi:

Dari refleksi tersebut, dapat dirumuskan beberapa rencana untuk tindakan pertemuan berikutnya. Adapun rencana perbaikan/revisi untuk pertemuan berikutnya adalah: 1) Pada pertemuan selanjutnya pembelajaran menggunakan ruang kelas yang lebih kecil, agar anak-anak dapat lebih fokus mengikuti tahapan-tahapan dalam strategi rumah qur'ani; 2) Pemanfaatan waktu pembelajaran lebih dioptimalkan sehingga pembelajaran menjadi efektif; 3) Memberikan penguatan yang lebih mendalam di setiap akhir pembelajaran; 4) Persiapan media pembelajaran berupa video animasi dan properti untuk role play lebih dimaksimalkan; 5) Membuat potongan ayat secara lebih sederhana, praktis digunakan saat mengajar dan mudah dipahami siswa.

CATATAN LAPANGAN KE-8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 4 Februari 2013

Jam : 10.00-11.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru

Sumber Data : Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas II A

Deskripsi data:

Berikut hasil wawancara dengan Bapak Huda selaku kolaborator mengenai tanggapan proses pembelajaran selama siklus II berlangsung:

Peneliti : Menurut bapak, bagaimana kondisi pembelajaran selama siklus kedua dibandingkan dengan siklus pertama?

Pak Huda : Kalo dibandingkan dengan pertemuan pada siklus pertama, pembelajaran kali ini cukup baik mas. Menurut pengamatan saya siswa tadi lebih antusias dan semangat dalam melakukan tahapan-tahapan pada strategi rumah qur'ani ini. Siswa juga nampak antusias menjawab pertanyaan-pertanyaan saya.

Peneliti : Dalam upaya meningkatkan kemampuan hafalan serta pemahaman siswa terhadap materi surat yang diberikan, apakah semua tahapan dalam strategi rumah qur'ani sudah berjalan dengan maksimal Pak?

Pak Huda : Saya rasa penerapan di kelas II A sudah cukup maksimal, bahkan kemaren juga saya terapkan di kelas II B hasilnya juga lumayan, anak cenderung tidak mudah bosan, mereka juga lebih fokus untuk hafalan. Gerakan isyarat tangan secara tidak langsung dapat menstimulasi daya imajinasi anak, sehingga makna atau kandungan surat dapat mereka serap dengan baik.

Peneliti : Apakah nilai lebih dari strategi ini Pak?

Pak Huda : Kelebihannya mungkin materi/tahapan-tahapan dalam strategi ini cukup bervariasi, seperti pada tahap isyarat tangan saja yang kelihatannya sepele itu manfaatnya akan terlihat dikemudian hari, isyarat tangan dapat memberi kesan yang mendalam di memori anak sehingga materi hafalan yang mereka peroleh insyaallah tidak mudah mereka lupakan.

Interpretasi:

Setelah diadakan evaluasi terhadap rencana, proses dan hasil tindakan dapat disimpulkan bahwa tindakan dirasa cukup hingga siklus II. Hal ini dikarenakan dengan dua siklus telah terjadi peningkatan kemampuan hafalan surat oleh siswa. Kesimpulan dari data observasi siswa dan guru, wawancara dan hasil evaluasi sebagai berikut:

- 1) Pada awal pembelajaran, sebagian kecil siswa sudah pernah belajar dan menghafal materi surat al-Ma'un sewaktu mengikuti kegiatan BTAQ di madrasah. Hal ini sesuai hasil *pre test* yang dilaksanakan sebelum pembelajaran. *Pre test* yang dilaksanakan meliputi materi hafalan surat maupun pertanyaan seputar surat Al-Ma'un seperti arti kata dan isi kandungan surat.
- 2) Siswa mulai terbiasa dengan strategi pembelajaran rumah qur'an yang dilaksanakan, meskipun suasana kelas kadang sedikit rame, ini dimungkinkan karena semua siswa ingin diperhatikan secara lebih. Siswa juga tidak merasa sulit untuk melakukan maupun mengikuti tahapan-tahapan strategi rumah qur'an.

- 3) Kegiatan pembelajaran secara umum berjalan dengan baik dan lancar, meskipun di awal pelaksanaan guru belum siap sepenuhnya, sehingga terjadi tahapan yang tidak urut pada pertemuan I. Namun pada pertemuan kedua, pembelajaran sudah berjalan sebagaimana perencanaan. Adapun klasifikasi penyampaian materi sebagaimana tahapan yang dilakukan dalam strategi rumah qur`ani yang meliputi empat tahapan yakni; permainan, cerita, isyarat tangan dan pendinginan (*cooling down*). Selain itu, siswa juga diminta guru untuk membaca surat Al-Ma'un tiap ayat, melaftalkan surat Al-Ma'un sesuai ayatnya, serta menjelaskan tajwid, makhraj dan isi kandungannya dan pengetahuan tentang surat.
- 4) Kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan strategi ini pada siklus II yakni di antara kelebihannya sebagai berikut.
 - a) Anak mulai dapat menikmati kegiatan pembelajaran strategi rumah qur`ani dalam tiap tahapan.
 - b) Sebagian besar anak ikut aktif dalam tiap tahapan baik bertanya, menjawab, bercerita, dan menggunakan isyarat tangan.Sedangkan kekurangannya adalah sebagai berikut.
 - a) Pada tahap tertentu anak menginginkan tampil di depan kelas dengan tidak menghiraukan teman yang seharusnya melakukannya.
 - b) Terjadi kegaduhan dalam permainan peran dan cerita.

CATATAN LAPANGAN KE-9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 4 Februari 2013

Jam : 10.00-11.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas II A MI Sultan Agung Babadan Baru

Sumber Data : Siswa Kelas II A

Deskripsi data:

Informan adalah siswa kelas II A, wawancara dilakukan kepada informan untuk mencari data mengenai bagaimana pembelajaran Al-Qur'an Hadis selama ini, terkait dengan strategi mengajar guru dan kegiatan mereka di kelas. Berikut wawancara peneliti dengan kedua siswa kelas II A.

Peneliti : Menurut adik-adik bagaimana pendapat kalian setelah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan strategi rumah qur'ani, apakah kalian merasa lebih paham dan senang?

Reza : Ya Pak, saya senang dan lebih paham dengan pelajaran ini soalnya lebih asik ada main dramanya.

Dieska : Lumayan asik mas, karena aku jadi lebih paham dan unik itu lho mas yang pake gerakan jari, apalagi ada nonton filmnya juga.

Zidna : hafalannya tu sering diulang-ulang, terus diputerkan pengajian dari orang arab jadinya aku seneng dengerin suara dan ngajinya bagus, jadi aku bisa lebih gampang ngapalinnya.

Interpretasi:

Dari hasil wawancara di atas dapat diambil kesimpulan bahwa semua siswa yang diwawancara baik pada siklus I maupun siklus II menyatakan senang dan lebih paham belajar menghafalkan surat-surat pendek menggunakan strategi rumah qur'ani. Penggunaan strategi rumah qur'ani untuk meningkatkan kemampuan menghafal siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis tetap sangat diperlukan meski terdapat beberapa kekurangan atau kelemahan.

Lembar Soal Pre Tes Siklus I

Nama Siswa :

Kelas/No.Absen :

I. Berilah tanda silang (x) salah satu huruf a, b, c pada jawaban yang paling benar!

- 1) Surat al kafirun terdiri dari ...ayat.
 - a. 3
 - b. 5
 - c. 6
- 2) Al-Kafirun artinya...
 - a. Orang-orang kafir
 - b. Orang fakir
 - c. Orang Islam
- 3) Lakum waliyadin.
 - a. Dinukum
 - b. Wan har
 - c. Walaaa ana
- 4) Walaa... a badtum.
 - a. Ana Aabidumma
 - b. Dinukum
 - c. Antum
- 5) Laa.... Maa ta budun.
 - a. Qul yaa ayyuhal
 - b. A budu
 - c. Kafirun

II. Hafalakan surat Al-Kafirun ayat 1-3 dengan bacaan yang jelas dan fasih!

Soal Pretes Siklus II

Nama:

Kelas/Nomor Absen:

Berilah tanda silang (x) salah satu huruf a, b, atau c pada jawaban yang tepat!

1. Surat *al-ma'un* terdiri dari ...ayat.
 - a. 7
 - b. 5
 - c. 6
2. Ara aital lazii yukazzibu....
 - a. Dinukum
 - b. Biddiin
 - c. Yatim
3. Melalaikan kewajiban solat adalah sifat orang yang...
 - a. Bersyukur
 - b. Mendustakan agama
 - c. Pandai
4. Surat *al-ma'un* diturunkan di kota...
 - a. Mekah
 - b. Riyad
 - c. Madinah
5. Walaa yahuddu alaa ta aamil ...
 - a. Miskin
 - b. Minkum
 - c. Aabiduu

Soal Postes Siklus I

Nama Siswa:

Kelas/No.Absen:

Berilah tanda silang (x) salah satu huruf a, b, c pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Surat al-kafirun terdiri dari ...ayat.
 - a. 3
 - b. 5
 - c. 6
2. Al-Kafirun artinya...
 - a. Orang-orang kafir
 - b. Orang fakir
 - c. Orang Islam
3. Qul yaa ayyuhal
 - a. Dinukum
 - b. Wan har
 - c. Kaafirun
4. Salah satu isi surah al-Kafirun adalah
 - a. Menggambarkan orang kafir
 - b. Perintah untuk bersedekah
 - c. Bersyukur
5. Mendustakan artinya
 - a. Bersyukur
 - b. Menganggap bohong
 - c. Terima kasih
6. Lakum....waliyadiin.
 - a. Dinukum
 - b. Walaa ana
 - c. Antum
7. Walaa ana... maa a badtum.
 - a. Aabidum
 - b. A budu
 - c. Aabiduuna
8. Laa... maa ta budun
 - a. A budu
 - b. A bidu
 - c. A bada
9. Untukmu agamamu dan untukku...
 - a. Agamamu
 - b. Agamanya
 - c. Agamaku
10. Surah al kafirun diturunkan di...
 - a. Madinah
 - b. Mekah
 - c. Kairo

Soal Postes Siklus 2

Nama Siswa:

Kelas/No.Absen:

Berilah tanda silang (x) salah satu huruf a, b, c pada jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Surat *al-ma'un* terdiri dari ...ayat.
 - a. 7
 - b. 5
 - c. 6
2. Ara aital lazii yukazzibu....
 - a. Dinukum
 - b. Biddiin
 - c. Yatim
3. Salah satu isi surah *al-ma'un* adalah
 - a. Menggambarkan orang kaya
 - b. Tidak boleh menghardik anak yatim
 - c. Bersyukur
4. Tidak mau memberi makan orang yatim adalah sifat orang yang...
 - a. Bersyukur
 - b. Mendustakan agama
 - c. Pandai
5. Surah *al-ma'un* diturunkan di kota...
 - a. Mekah
 - b. Riyad
 - c. Madinah
6. Walaa yahuddu alaa ta aamil ...
 - a. Miskin
 - b. Minkum
 - c. Aabiduun
7. Fawailull lil...
 - a. Musalliin
 - b. Anhar
 - c. Saahuun
8. *Al-ma'un* artinya...
 - a. Agamamu
 - b. Barang-barang berharga
 - c. Agamaku
9. Alladziinahum an....saahuun.
 - a. Solaatihim
 - b. Salamun
 - c. Amtaa
10. Fadzaalikalladii yadu ul...
 - a. Yatiim
 - b. Miskin
 - c. Khairat

CURRICULUM VITAE

Nama : Burhan Nudin

Tempat/Tgl. Lahir : Demak, 2 September 1990

Alamat Asal : Jln. Guntur No. 201 Desa Guntur RT 07/RW II Kecamatan
Guntur Kabupaten Demak Jawa Tengah 59565

Alamat Yogyakarta : Demangan GK I/79 RT 13/RW IV Yogyakarta 55221

No. Ponsel : 085878373071

E-mail/Facebook : masburhannudin@yahoo.com/burhannudin02@ymail.com

Status Keluarga : Anak pertama dari 4 bersaudara (anak kandung)

Nama Ayah : Sugino Achmad Shofa

Pekerjaan : Wiraswasta

Nama Ibu : Siti Kobsah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan :

1. TK KRIDOWITO I Lulus Tahun 1997
2. SDN 1 GUNTUR Lulus Tahun 2003
3. SMPN 2 DEMAK Lulus Tahun 2007
4. SMAN 1 DEMAK Lulus Tahun 2009
5. UIN Sunan Kalijaga Tahun 2009-2013